

**POLA KOMUNIKASI KOORDINATOR TAHFIDZ DALAM
PENGEMBANGAN PROGRAM TAHFIDZ
SMP UNISMUH MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

MUJIBAH
NIM: 105271116620

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1445 H/2024 M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara **Mujibah**, NIM. 105 27 11166 20 yang berjudul **“Pola Komunikasi Koordinator Tahfidz dalam Pengembangan Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar.”** telah diujikan pada hari Rabu, 12 Rajab 1445 H./24 Januari 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

12 Rajab 1445 H.
Makassar, -----
24 Januari 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Meisil B. Wulur, S. Kom.I., M. Sos.I. (.....)

Sekretaris : Dr. Abdul Fattah, M. Th.I. (.....)

Anggota : Dr. Muhammad Ali Bakri, S. Sos., M. Pd. (.....)

Amri Amir, Lc., M. Pd. (.....)

Pembimbing I : Dr. Abbas, Lc., M.A. (.....)

Pembimbing II : Aliman, Lc., M. Fil.I. (.....)

Disahkan Oleh :



Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Rabu, 12 Rajab 1445 H./24 Januari 2024 M, Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Mujibah**

NIM : 105 27 11166 20

Judul Skripsi : Pola Komunikasi Koordinator Tahfidz dalam Pengembangan Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.

NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Meisil B. Wulur, S. Kom.I., M. Sos.I. (.....)

2. Dr. Abdul Fattah, M. Th.I. (.....)

3. Dr. Muhammad Ali Bakri, S. Sos., M. Pd. (.....)

4. Amri Amir, Lc., M. Pd. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234

SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mujibah

Nim : 105271116620

Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai penyusunan skripsi ini saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 22 Januari 2024 M
10 Rajab 1445 H



Yang Membuat Pernyataan,

Mujibah

Nim: 105271115520

ABSTRAK

Mujibah. 105271116620. 2023. Pola Komunikasi Koordinator Tahfidz dalam Pengembangan Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar. Dibimbing oleh Abbas dan Aliman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi koordinator Tahfidz dalam pengembangan program Tahfidz SMP Unismuh Makassar dan mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat koordinator Tahfidz dalam pengembangan program Tahfidz SMP Unismuh Makassar.

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif sumber datanya diperoleh dengan data primer dan sekunder. Dalam pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di SMP Unismuh Makassar khususnya pada program Tahfidz SMP Unismuh Makassar.

Adapun mengenai hasil dari penelitian ini terdapat dua poin penting. Pertama yaitu pola komunikasi koordinator Tahfidz dalam pengembangan program tahfidz SMP Unismuh Makassar. Adapun pola komunikasi yang digunakan diantaranya pola komunikasi roda yaitu pendekatan yang dilakukan oleh koordinator kepada santri contohnya melalui halaqoh harian atau majlis ilmu. Pola komunikasi lingkaran pendekatan koordinator bersama santri dan ustadz-ustadzah di luar jam halaqoh contohnya *fun day* dan rekreasi. Pola komunikasi bintang yang dibangun antara koordinator dengan pimpinan melalui rapat bersama tim tahfidz. Kedua, faktor pendukung dan penghambat koordinator Tahfidz dalam pengembangan program Tahfidz SMP Unismuh Makassar yaitu faktor pendukung meliputi sarana prasarana yang memadai dalam pelaksanaan program Tahfidz, ketersediaan sumber dana yang memadai dan adanya sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang Tahfidz sedangkan faktor penghambat meliputi masih bercampurnya santri tahfidz dan non-tahfidz baik di Asrama maupun Sekolah kurangnya perhatian pembina dalam mengarahkan dan mengembangkan potensi santri untuk lebih aktif dan inovatif, kurangnya komunikasi dan koordinasi antara koordinator dan orang tua terkait pencapaian target hafalan santri.

Kata kunci: Tahfidz, koordinator, komunikasi, pengembangan, program, pola.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang dimana telah memberikan begitu banyak nikmat kepada kita semua sehingga kita mampu melaksanakan aktivitas-aktivitas dengan baik. Sholawat serta salam kita haturkan kepada Nabiullah Muhammad SAW, yang dimana atas kehadirannya umat manusia dapat tercerahkan dari segala bentuk kezoliman.

Penulis sadar bahwa jika tanpa berkah dan rahmat Allah SWT, penulis tidak akan mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pola Komunikasi Koordinator Tahfidz dalam Pengembangan Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar”. Begitupun rasa terima kasih yang sangat mendalam kepada bantuan yang diberikan oleh orang-orang yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini.

Maka melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih jazakumullahu khairan katsiran kepada yang terhormat dan terkasih:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Syekh Dr. Mohammed MT. Khoory, Donatur AMCF beserta jajarannya
3. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. H. Lukman Abdul Shamad, Lc. Mudir Ma’had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar
5. Ustadz Aliman, Lc., M.Fil.I Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam sekaligus selaku pembimbing kedua, penulis mengucapkan *jazaakallahu khairan katsiran* atas segala ilmu, didikan, dan

6. bimbingan selama proses belajar mengajar hingga selesainya penulisan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa menambahkan ilmu dan petunjuk-Nya.
7. Ustadz Dr. Abbas Baco Miro, Lc., MA selaku pembimbing pertama penulis mengucapkan *jazaakallahu khairan katsira* atas segala ilmu, didikan, dan bimbingan selama proses belajar mengajar hingga selesainya penulisan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa menambahkan ilmu dan petunjuk-Nya
8. Para dosen dan *Staff* Prodi KPI FAI Unismuh Makassar yang telah mengajarkan banyak ilmu baru.
9. Keluarga tercinta, terutama Ayahanda Muhidin dan Ibunda Hasria J, yang telah memberikan cinta dan kasih, mengasuh dan tiada henti dan merasa lelah untuk terus mendoakan anak-anaknya. Tolong tetap sehat dan hidup lebih lama.
10. kakak-kakakku tersayang, Kak Muslihuddin, Mukrima, Mundzir, Mursyid, Mukammilah, Dzulfiah, Mulkih, Muhadirah *Jazaakumullahu khairan katsiran* atas doa serta besarnya perjuangan dan pengorbanan yang diberikan, *jazakumullahu khairan katsiran* atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi menghadapi penulis yang keras kepala. kalian adalah penguat dan pengingat paling hebat sehingga menjadi alasan utama penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman terbaikku Naslah, *jazakillah khairan katsiran* yang selalu memberi inspirasi untuk terus melangkah maju kedepan, menjadi teman bertukar pikiran, tempat berkeluh kesah dan menjadi *support system* penulis selama kuliah. *jazakillah khairan katsiran* atas waktu, doa yang senantiasa dilangitkan, dan seluruh hal baik yang diberikan kepada penulis selama ini.
12. Teman-teman komunikasi dan penyiaran Islam dan Tahfidz, yang telah berperan banyak memberikan bantuan, pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah ini.

13. Santri-santriku, yang menyaksikan perjuangan penulis selama kuliah, terima kasih atas segala dukungan, semangat, pengertian dan cinta yang diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi yang lebih hebat adikku.
14. Untuk diri sendiri, Mujibah. Terima kasih sudah bertahan, keluar dari zona nyaman dan berdiri tegap menghadapi segala lika-liku hidup walau kadang jenuh dan ingin berhenti. Terimakasih untuk selalu percaya bahwa segala niat baik dan harapan akan selalu diberikan kemudahan. Selamat bergelar sarjana S.Sos.

Akhir kata penulis mengucapkan *jazakumullahu khairan katsiran* atas semua yang telah terlibat dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memudahkan langkah kita dalam meniti kehidupan ini.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN TEORITIS	9
A. Kajian Teori	9
1. Tinjauan Pola Komunikasi	9
2. Koordinator dan Ruang Lingkupnya	16
3. Pengembangan Program Tahfidz	19
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Tahfidz	28
B. Kerangka Konseptual	30
BAB III METODE PENELITIAN	3

A. Desain Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Objek Penelitian	32
C. Fokus Penelitian	32
D. Deskripsi Penelitian	32
E. Sumber Data.....	33
F. Instrumen Penelitian	33
G. Teknik Pengumpulan Data.....	35
H. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
1. Lokasi Penelitian.....	39
2. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Unismuh Makassar	39
3. Visi dan Misi SMP Unismuh Makassar	40
4. Visi dan Misi Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar.....	41
5. Struktur Kepengurusan SMP Unismuh Makassar	41
6. Sejarah Singkat Dibentuknya Program Tahfidz SMP Unismuh Makkassar	43
7. Keadaan Program Tahfidz SMP Unismuh Makkassar.....	45
8. Agenda Program Tahfidz SMP Unismuh Makkassar	46
9. Aktifitas Santri Tahfidz Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar	47
10. Sarana Prasarana SMP Unismuh Makassar	48

11. Tata Tertib Santri Tahfidz Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar	50
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	52
1. Pola Komunikasi Koordinator Tahfidz Dalam Pengembangan Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar	52
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Koodinator Tahfidz Dalam Pengembangan Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	77
HASIL UJIAN PLAGIASI.....	85
BIODATA.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Kepengurusan SMP Unismuh Makassar.....	41
Tabel 4.2 Ustadz -Ustadzah Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar	44
Tabel 4.3 Santri Tahfidz Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar....	45
Tabel 4.4 Agenda Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar	46
Tabel 4.5 Agenda Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar	46
Tabel 4.6 Kegiatan Harian Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar.	47
Tabel 4.7 Sarana dan Prasarana SMP Unismuh Makassar	48



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pentingnya komunikasi merupakan suatu hal yang tidak bisa dipungkiri oleh setiap manusia. Komunikasi menjadi kebutuhan manusia dalam menjalankan dan mempertahankan hidup, yang mana didalamnya terdapat proses transfer informasi juga ilmu pengetahuan baik yang bersifat umum maupun agama, fungsi komunikasi sebagai alat pertukaran informasi dan pesan dalam berbagai aktifitas individu, antarpribadi maupun kelompok dalam keseharian untuk tukar menukar data, fakta dan ide.¹

Pola komunikasi adalah model dari proses komunikasi, sehingga akan muncul beberapa pilihan pola dalam berkomunikasi. Dalam pola komunikasi akan didapatkan *feedback* dari penerima pesan yang dilakukan dari serangkaian aktivitas menyampaikan pesan dari proses komunikasi, hal inilah yang menjadikan pola komunikasi tersebut identik dengan proses komunikasi. Pola komunikasi diartikan sebagai cara seseorang atau kelompok dalam berkomunikasi. Pola komunikasi terbentuk dari beberapa unsur yang saling berkaitan dan melengkapi satu sama lainnya dan bertujuan untuk memberikan gambaran terkait proses komunikasi yang sedang terjadi.²

¹Onong Ujana Effendi, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 23

²Muchlisin Riadi, Pengertian, Jenis Dan Bentuk Pola Komunikasi, *Kajian Pustaka*, <https://www.kajianpustaka.com/2023/01/pengertian-jenis-dan-bentuk-pola-komunikasi.html?m=1> (25 Juni 2023)

Islam sebagai agama yang sempurna, sangat memperhatikan soal pola komunikasi. Karena dari komunikasi ini akan bisa diukur seperti apa hubungan interaksi seorang muslim dengan muslim lainnya. Islam mengajarkan manusia untuk saling berkomunikasi tidak hanya dengan Tuhannya tapi juga dengan sesama manusia lainnya. Dalam Al-Qur'an surah Al-Hujurat/ 39:13 Allah berfirman.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti.³

Ayat ini menjelaskan tentang pentingnya menjalin hubungan baik di antara manusia, tanpa melihat latar belakang suku dan bangsanya. Komunikasi tidak hanya sebagai sarana bertukar pesan dan informasi, tetapi juga menjadi hal penting dalam kegiatan individu ataupun kelompok sebagai alat berbagi ide, fakta dan data. Komunikasi yang efektif dan baik akan mendapat respon yang baik oleh komunikan maka seseorang komunikator harus menerapkan pola komunikasi yang baik pula.

Tata hubungan yang mengatur antara manusia dengan Tuhannya dalam hal ibadah (*ubudiyah*) atau yang populer dikatakan dengan *hablumminallah* dan tata hubungan yang mengatur antara manusia dengan makhluk yang lainnya dalam

³Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Al-Hadi, 2013), h 517

wujud interaksi sosial. Adapun terkait hubungan dengan manusia salah satu penentunya adalah pola komunikasi. Dalam Al-Qur'an Allah telah memberikan beberapa isyarat terkait pola komunikasi ini. Hal tersebut juga dikuatkan oleh Rasulullah SAW dalam hadits-haditsnya yang mulia, karena beliau adalah teladan bagi Ummat yang diutus dengan keagungan akhlak dan misi menyempurnakan akhlak.

Lembaga-lembaga pendidikan Islam cukup banyak di negara Indonesia, mulai dari sistemnya, modelnya, kurikulumnya, sampai kepada namanya. Di antara model lembaga pendidikan Islam yang cukup diperhitungkan adalah Sekolah dengan program Tahfidz. Secara sederhana, Sekolah Tahfidz dapat didefinisikan sebagai Sekolah yang menjadikan konsentrasi pembelajarannya pada menghafal Al-Qur'an bisa juga dikatakan bahwa Sekolah Tahfidz merupakan lembaga yang tujuan pendidikannya adalah menjadikan output-outputnya berhasil menghafal Al-Qur'an.⁴

Lembaga pendidikan Islam saat ini banyak yang menjadikan program Tahfidz Qur'an sebagai program unggulan. Pendidikan Tahfidz Qur'an tidak hanya ada di pesantren saja, melainkan Sekolah swasta Islam banyak yang menerapkannya, hal ini disebabkan oleh kekhawatiran orang tua melihat kondisi

⁴Welin Yolanda Afni, Ahmad Luviadi, Anggi Septia Nugroho, *Pengembangan Program Tahfidzul Qur'an Oleh Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung*, (Jurnal Ta'lim, Volume 4 No. 2, Lampung: 2022). h. 43, <https://journal.uml.ac.id/TL/article/view/1163/0> (Diakses, 25 Juni 2023)

lingkungan anak dan remaja yang semakin mengalami kemunduran. Sehingga orang tua lebih memilih sekolah yang memiliki sistem pendidikan Tahfidz.⁵

Tahfidz Qur'an adalah usaha seseorang untuk dapat menjaga, menekuni dan menghafal Al-Qur'an agar tidak hilang dari ingatan dengan cara selalu membacanya serta menjaga hafalannya secara *kontinue* (Muhammad Ridwan, 2016). Progam Tahfidz Qur'an mempunyai peran penting dalam upaya mengembangkan pendidikan agama Islam. Progam Tahfidz Qur'an mampu meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an pada anak dan memperluas pengetahuan santri tahfidz tentang agama Islam.⁶ Al-Qur'an adalah sumber hukum dalam Islam. Dengan menghafalkan Al-Qur'an, seseorang lebih mudah dalam mempelajari ilmu agama.

Kedudukan Al-Qur'an sebagai pedoman atau sumber hukum agama Islam dijelaskan dalam Al-Qur'an surah An-Nisa /4:59. Allah berfirman.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ulilamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an)

⁵Muhammad Rifan, Enoh, *Pengelolaan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Nuruzzaman Islamic Boarding School*, (Journal vol 4, No. 2 Universitas Bandung: 2018), h. 286,

<https://karyailmiah.uinisba.ac.id/index.php/pai/article/view/12705> (Diakses, 25 juli 2023)

⁶Muzdalifah, *Pengelolaan Program Tahfidz Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Kota Jambi*, *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Sayifuddin Jambi: 2020), h. 4, <http://repository.uinsuska.ac.id/59771/2/SKRIPSI%20LENGKAP%20KECUALI%20BAB%20V.pdf> (Diakses, 25 Juni 2023)

dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat).⁷

Selain itu Al-Qur'an menjadi pedoman dan menjadi pengingat dalam bertingkah laku. Sebagaimana dalam Al-Qur'an surah An-Nisa/ 4:105 Allah berfirman.

إِنَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِتَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ بِمَا أَرَبَكَ اللَّهُ ۗ وَلَا تَكُنْ لِلْخَائِبِينَ حَصِيمًا ۖ

Terjemahnya:

Sesungguhnya Kami telah menurunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu (Nabi Muhammad) dengan hak agar kamu memutuskan (perkara) di antara manusia dengan apa yang telah Allah ajarkan kepadamu. Janganlah engkau menjadi penentang (orang yang tidak bersalah) karena (membela) para pengkhianat.⁸

Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim Dari Abu Hurairah RA, Rasulullah SAW bersabda, aku tinggalkan kepadamu sekalian dua perkara. Apabila kamu berpegang teguh kepada dua perkara tersebut niscaya kamu tidak akan tersesat selamanya. Kedua perkara tersebut, yaitu Kitabullah (Al-Qur'an) dan Sunnah Rasul (hadits).⁹

Koordinator Tahfidz sebagai pemimpin merupakan faktor penting bagi keberhasilan program Tahfidz khususnya visi dan misi yang telah disepakati. Dengan kepemimpinan yang efektif, mampu memberikan kontribusi bagi peningkatan perkembangan dan kemajuan di lembaga dalam hal ini adalah menjadikan program Tahfidz Qur'an sebagai program unggulan.⁹

Koordinator Tahfidz SMP Unismuh Makassar juga memberikan ruang kepada santri tahfidz untuk bebas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diminati

⁷Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 87

⁸Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 95

⁹Oepyt Risky Laelatuzzahro, Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Assalam Bandar Lampung, *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: 2021) h. 7, <http://repository.radenintan.ac.id/15837/1/SKRIPSI%201-2.pdf> (Diakses 25 Juni 2023).

seperti pencak silat, hizbul wathan, seni, bahasa Arab, bahasa Inggris dan pilihan lainnya, hal ini dimaksudkan agar santri tahfidz tidak jenuh dalam menghafal Al-Qur'an dan juga dapat meningkatkan *softskill* melalui kegiatan ekstrakurikuler. Santri tahfidz diharapkan tidak hanya mampu menghafalkan Al-Qur'an tetapi juga dapat bersaing dengan santri tahfidz non-Tahfidz. Kegiatan santri tahfidz tidak lepas dari aktifitas yang teratur, jelas dan terarah, sehingga waktu tidak terbuang sia-sia.

Pembinaan dan pengembangan program Tahfidz pada lembaga pendidikan formal memiliki tantangan yang lebih sulit dibandingkan pada lembaga pendidikan pondok pesantren Tahfidz lainnya. Tantangan yang berbeda memunculkan perbedaan dalam perumusan tujuan program Tahfidz, di antara tantangan yang melatar belakangi tidak berkembangnya program adalah beberapa santri tahfidz masih kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an, adanya pengaruh teman sehingga santri tahfidz tidak fokus atau terganggu ketika menghafalkan Al-Qur'an, santri tahfidz mudah malas dan bosan dalam menghafal Al-Qur'an, kemampuan sumber daya yang kurang memadai, serta ketersediaan sarana prasarana penunjang lainnya selanjutnya mempengaruhi program Tahfidz yang diselenggarakan.

Pembina asrama, Ustaz-ustazah di Sekolah dan koordinator terus membangun komunikasi sebagai tim dalam pengembangan program Tahfidz agar santri tahfidz dapat mencapai target yang telah di sepakati, fokus dan tidak mudah bosan. Koordinator Tahfidz berkomunikasi secara langsung dengan santri tahfidz secara *Face to Face* dalam *halaqoh*, tidak hanya mendengarkan hafalan juga mendengarkan keluhan peseta didik dan tentunya memberikan motivasi agar selalu

istiqamah dalam menghafal Al-Qur'an, sekaligus menjadi bahan evaluasi dalam mengembangkan program Tahfidz.

SMP Unismuh Makassar merupakan salah satu sekolah swasta yang memiliki program Tahfidz Qur'an di Sekolah swasta, di mana pada saat ini tidak mudah untuk mengembangkan suatu program Tahfidz dalam sebuah Sekolah agar berjalan sesuai dengan tingkat kemampuan santri tahfidz dalam membagi waktu antara belajar dan menghafal Al-Qur'an. Program Tahfidz Qur'an perlu seorang koordinator untuk merencanakan dan mengatur program Tahfidz agar dapat terus berkembang.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang "Pola Komunikasi Koordinator Tahfidz dalam Pengembangan Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar"

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka terdapat beberapa rumusan masalah yang akan digali dalam penelitian ini di antaranya adalah:

1. Bagaimana Pola Komunikasi Koordinator Tahfidz dalam Pengembangan Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Koordinator Tahfidz dalam Pengembangan Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka kita mengetahui tujuan penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui Pola Komunikasi Koordinator Tahfidz dalam Pengembangan Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar?
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Koordinator Tahfidz dalam Pengembangan Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah dan memperluas wawasan keilmuan, khususnya dalam bidang komunikasi.
 - b. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian mengenai pola komunikasi dalam pengembangan program tahfidz.
2. Manfaat Praktis
 - a. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi *da'i/da'iyah* terutama koordinator, pembina dan santri tahfidz selanjutnya.
 - b. Diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan saran untuk memperbaiki aspek-aspek yang akan diterapkan oleh koordinator dalam pengembangan program Tahfidz SMP Unismuh Makassar.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Pola Komunikasi

a. Pengertian Pola

Pola adalah bentuk atau model (atau lebih abstrak suatu set pengaturan) yang biasa dipakai untuk membuat atau untuk menghasilkan suatu atau bagian dari suatu yang ditimbulkan dan mempunyai satu jenis, untuk pola dasar yang dapat ditunjukkan atau terlihat yang mana sesuatu itu dikatakan memamerkan pola, deteksi pola dasar disebut dengan pengenalan pola.¹⁰ Dalam kamus bahasa Indonesia pola adalah sistem, rancangan, contoh, dan cara kerja.

Dapat dikatakan pola, apabila rancangan dan cara kerja yang diurutkan dari sistem-sistem dan bentuk bentuk dari teori yang ada dengan aturan tertentu sehingga dapat menentukan tujuan yang teratur untuk menghasilkan sesuatu dan menjadi bagian sesuatu.

b. Pengertian Komunikasi

Komunikasi adalah suatu penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lainnya untuk memberi tahu dan mengubah sikap, pendapat dan perilaku secara keseluruhan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui media.¹¹

¹⁰Ahmad Bayu Saputra, Pola Komunikasi dalam Produksi Program Acara Talkshow Sakinah di KSTV, *Skripsi*, (STAIN KEDIRI: 2013), h. 12, <http://etheses.iainkediri.ac.id/573/> (Diakses, 25 Juni 2023)

¹¹Arwani, *Komunikasi dalam Keperawatan*, (Cet. 1, Buku Kedokteran EGC: 2002), h. 6

Komunikasi merupakan alat penyampaian ide, gagasan dan pesan dari seseorang kepada orang lain, yang di lakukan dengan lisan maupun non-lisan atau bahasa tubuh dengan menunjukkan gerak tertentu.

Menurut Wahlstrom (1992) komunikasi adalah proses di mana terjadi pemberian informasi, gagasan dan perasaan yang tidak saja dilakukan secara lisan dan tertulis melainkan melalui bahasa tubuh, atau gaya atau tampilan pribadi, atau hal lain di sekelilingnya yang memperjelas sebuah makna. Bahasa tubuh banyak yang bilang tidak bisa mengelabui orang lain. Meskipun seseorang berbicara bohong, tetapi mata seseorang tidak bisa membohonginya. Selain itu, gaya atau tampilan pribadi seseorang juga sangat mencerminkan bagaimana orang tersebut. Sedangkan Menurut Little Jhon & Foss (2008): *Communication is difficult to define. The word is abstract and, like most terms, posses numerous meanings.* (Komunikasi sulit untuk didefinisikan), hal tersebut dikarenakan kata "komunikasi" bersifat abstrak dan mempunyai banyak arti.¹²

Dari defenisi menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling berkaitan satu dengan yang lain, sengaja atau tidak sengaja. Komunikasi tidak hanya terbatas pada bentuk komunikasi verbal tetapi juga dari ekspresi wajah, lukisan dan seni. Dalam komunikasi, penampilan sangat penting karna teman bicara akan lebih dahulu melihat gaya dan tampilan apa yang dikenakan oleh lawan bicaranya. Walaupun ada yang mengatakan bahwa janganlah melihat seseorang hanya dari tampilannya saja, bisa jadi orang tersebut

¹²Teddy Dyatmika, *Ilmu Komunikasi*, (Cet. 1, Zahir Publishing Yogyakarta: 2021), h. 3

tampilannya kurang baik namun ternyata punya sikap yang baik. Namun untuk pertemuan pertama, sebagian orang hanya bisa melihat dari penampilan dari yang ada dihadapannya.

c. Pengertian Pola Komunikasi

Pola komunikasi adalah bentuk atau pola hubungan antara satu atau dua orang dengan yang lainnya dalam proses pengiriman dan penerimaan pesan yang mengkaitkan dua komponen-komponen yang merupakan bagian penting atas terjadinya hubungan komunikasi antar manusia atau kelompok dan organisasi. Istilah komunikasi biasa disebut sebagai hasil, dari proses komunikasi bisa juga diartikan sebagai cara seseorang atau kelompok yang berinteraksi dengan menggunakan simbol-simbol atau alur-alur yang telah disepakati sebelumnya.¹³

Pola komunikasi menurut para ahli:

- 1) Menurut Djammarah (2004:1) pola komunikasi dapat diartikan sebagai pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam pengiriman dan penerimaan pesan dengan cara tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.
- 2) Menurut Effendy (dalam gunawan 2013:225) pola komunikasi adalah suatu proses yang dirancang untuk mewakili kenyataan dan keterpautannya unsur-unsur yang dicakup beserta keberlangsungannya guna memudahkan pemikiran secara sistematis dan logis.

¹³Muhammad Elfan Pratama, Pola Komunikasi Pemuda Al-Furqon Melalui Konsep Halaqoh (Studi Deskriptif Pola Komunikasi Hijrah Al-Furqon Gang Babakan Priangan Bandung,, *Tesis* (Universitas Komputer Indonesia: 2018), h. 1, <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/242/> (Diakses, 25 Juni 2023)

Dari beberapa pengertian tentang pola komunikasi di atas, dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi adalah suatu pola hubungan yang terbentuk dari beberapa unsur yang saling berkaitan berupa simbol-simbol dan komponen yang telah ditentukan, melengkapi satu sama lain mudah diubah dan bersifat fleksibel dan bertujuan untuk memberikan gambaran terkait proses komunikasi yang sedang terjadi.

d. Bentuk-Bentuk Pola Komunikasi

Pola komunikasi adalah sistem penghubung antara anggota-anggota dalam kelompok organisasi menjadi satu kesatuan yang mampu membentuk pola interaksi sesama anggota dalam organisasi. Pola komunikasi dapat terbentuk berdasarkan situasional dalam mempengaruhi anggota kelompok untuk saling berkomunikasi, (V. Oisiana, 2016).¹⁴ Dalam pola komunikasi terdapat lima bentuk pola komunikasi diantaranya:

1) Pola komunikasi roda

Pola komunikasi jenis ini berfokus kepada seorang pemimpin yang berhubungan langsung dengan anggota dalam kelompok organisasi. Seorang pemimpin sebagai komunikator (penyampai pesan), dan anggota kelompok sebagai komunikan yang melakukan umpan balik (*feedback*) kepada pemimpinnya tanpa adanya interaksi antar anggota, karena hanya berfokus kepada pemimpin. Pola roda adalah jaringan yang tersentralisasikan dengan satu orang yang berada di

¹⁴Aperian Jaya Mendrofa, Muhammad Syafii, pola Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Eksistensi Komunitas Marga Parna dikota Batam, *Scientia Journal*, (Batam: 2017), h. 4, https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/scientia_journal/article/view/1446 (Diakses, 25 Juni 2023)

tengahnya. Setiap anggota lainnya hanya berkomunikasi kepada orang tersebut dan tidak kepada anggota lain dari kelompok tersebut.¹⁵

2) Pola komunikasi bersambung

Pola komunikasi bersambung atau rantai adalah komunikasi yang dilakukan oleh anggota kelompok organisasi, komunikasi yang dimaksud adalah satu anggota hanya dapat menyampaikan pesan kepada anggota di sebelahnya, kemudian anggota yang menerima pesan akan melanjutkan dengan anggota lainnya lagi dan seterusnya.

3) Pola komunikasi lingkaran

Pola lingkaran adalah pola komunikasi yang dibangun seperti pola berkelanjutan namun lebih bersifat tertutup artinya pada akhirnya pemberi pesan akan mengevaluasi hasil-hasil dan implikasi dari pesan pertama yang ia kirimkan dari orang terakhir yang menerima pesan. Pada pola ini semua anggota kelompok dapat berkomunikasi dengan anggota lainnya, tidak mempunyai pemimpin, serta bisa berkomunikasi dengan dua anggota lain disisinya.

Pola komunikasi antar anggota di dalam kelompok organisasi, di mana setiap anggota dapat berkomunikasi satu sama lain baik dari kiri maupun kanan, siapa saja dapat mengambil inisiatif memulai berkomunikasi (sebagai komunikator).

¹⁵Aji Prakoso Yudistiro, Pola Komunikasi Organisasi di Industri PT. Asuransi Jiwasraya Malang Barat Branch office, *Skripsi*, (Universitas Negeri Malang: 2006), h. 11, <http://lib.unnes.ac.id/824/> (Diakses, 25 Juni 2023)

4) Pola komunikasi bintang

Pola bintang atau disebut juga pola menyeluruh (*all channel*), yaitu seluruh anggota dan pemimpin memiliki kesempatan yang sama untuk menyampaikan pesan atau informasi sebagai bentuk komunikasi yang dilakukan. Pola komunikasi seperti ini biasanya terjadi dalam momen-momen seperti rapat atau diskusi dalam sebuah kelompok yang bersifat partisipasi.

5) Pola komunikasi Y

Pola komunikasi ini adalah tiga orang anggota dalam kelompok organisasi dapat berkomunikasi satu sama lain, tetapi ada dua orang yang hanya dapat melakukan hubungan komunikasi dengan seorang di sampingnya. Sumber informasi berasal dari satu sumber. Tetapi dalam proses penyebarannya tidak harus melalui satu sumber.¹⁶

e. Jenis-Jenis Pola Komunikasi

Hafied Cangara mengklasifikasikan pola komunikasi menjadi empat macam yang berbeda, yaitu

1) Pola komunikasi primer

Proses pertukaran pesan dari komunikator kepada komunikan menggunakan simbol atau lambang sebagai media atau saluran. Pola komunikasi primer merupakan jenis komunikasi paling dasar yang hanya menggunakan dua lambang atau simbol dalam yaitu simbol verbal dan non-verbal.

¹⁶ Aji Prakoso Yudistiro, *Pola Komunikasi Organisasi di Industri PT. Asuransi Jiwasraya Malang Barat Branch office*, h. 12, <http://lib.unnes.ac.id/824/> (Diakses, 25 Juni 2023)

2) Pola komunikasi sekunder

Proses penyampaian pesan dari komunikator ke komunikan dengan sarana atau alat komunikasi sebagai media pelengkap setelah lambang atau simbol sebagai media pertama. Seiring dengan perkembangan kebutuhan masyarakat, komunikasi dilakukan dengan memadukan simbol bahasa dengan media lain seperti media massa (koran, radio, televisi, dan sebagainya) ataupun nirmassa (surat, telepon, dan sebagainya).

3) Pola komunikasi linear

Penyampaian pesan dari komunikator ke komunikan sebagai titik temu. Model ini disebut juga pola komunikasi satu arah (*one-way communication*). Pola komunikasi yang dilakukan tanpa melibatkan umpan balik atau *feedback*. Komunikan hanya sebagai pendengar.

4) Pola komunikasi sirkular

Proses pengiriman pesan yang terus menerus. Dalam pola ini terjadi umpan balik dari komunikan ke komunikator. Peserta komunikasi secara bergantian bertindak sebagai komunikator dan komunikan. Pola ini disebut juga pola komunikasi timbal balik atau dua arah (*two-way communication*).¹⁷

Cara komunikasi atau pola komunikasi setiap orang berbeda, ini semua dipengaruhi oleh tempat ia berada, dengan siapa atau untuk siapa dan latar budaya yang beragam sebagaimana telah di jelaskan.

f. Tujuan Komunikasi

¹⁷Asep Dadang Abdullah, Silvia Rishka Fabriar, dkk, *Komunikasi Antar Budaya Keharmonisan Sosial dalam Masyarakat Multikultur*, (NEM: 2023), h. 11

Tujuan utama komunikasi adalah untuk memindahkan informasi yang dimiliki seseorang kepada penerima, agar ia memiliki pengertian yang baru setelah terjadi komunikasi. Tujuan komunikasi sebagai informasi dapat berbeda-beda sesuai konteks yang dimiliki.¹⁸ Secara umum ada lima tujuan utama komunikasi yaitu:

- 1) Mengirimkan dan menerima informasi.
- 2) Mendidik dengan mengubah atau menambah pengetahuan penerima.
- 3) Instruksi sebagai pengirim memberikan pengarahan agar dilaksanakan penerima.
- 4) Mempengaruhi dengan pengirim mengubah sikap, persepsi dan perilaku penerima
- 5) Menghibur yaitu pengirim berkomunikasi untuk menghibur penerima¹⁹

2. Koordinator dan Ruang Lingkupnya

a. Pengertian Koordinator

Dalam kamus bahasa Indonesia, koordinator ialah orang melakukan koordinasi atau orang yang mengoordinasi.²⁰ Sedangkan koordinasi sendiri memiliki arti yaitu perihal mengatur suatu organisasi atau kegiatan sehingga

¹⁸Kumaran, Tujuan dan Fungsi dari Komunikasi sebagai Informasi, *Berita Terkini*, <https://www.google.com/amp/s/m.kumaran.com/amp/berita-terkini/tujuan-dan-fungsi-dari-komunikasi-sebagai-informasi-1zCqoTEBqjF> (Diakses, 25 Juni 2023)

¹⁹Alo Liliweri, *Sosiologi & Komunikasi Organisasi*, (Cet 1, Bumi Aksara, Jakarta: 2004) h. 364

²⁰ *KBBI Daring*, Edisi V, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> (Diakses, 25 Juni 2023)

peraturan serta tindakan yang akan dilaksanakan tidak saling bertentangan maupun simpang siur. Secara umum koordinator adalah orang yang mengatur berbagai aspek agar tindakan atau pekerjaan yang akan dilakukan, umumnya bersifat tim atau kelompok dapat berjalan lancar.

Koordinator sebagai pemimpin melalui kewenangan dan perilaku yang dia tampilkan dapat mengubah perilaku orang di bawahnya. koordinator memiliki tanggung jawab yang lebih besar sebagai pemimpin dalam mengatur orang orang lain untuk bekerja dalam lembaga oleh karna itu diperlukan kesabaran dalam menjalankan tugasnya.²¹ Dalam Al-Qur'an surah As-Sajdah /32:24 Allah berfirman.

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أُمَّةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ

Terjemahnya

Kami menjadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami selama mereka bersabar. Mereka selalu meyakini ayat-ayat Kami.²²

b. Tugas dan Tanggung Jawab Koordinator

Berbagai teori mengatakan bahwa kepemimpinan yang efektif tergantung dari perangai dan tingkah laku pemimpin ada pula yang mengatakan tergantung dari situasi jadi setiap keadaan membutuhkan gaya kepemimpinan yang berbeda.

²¹Allo Liliwari, Sosiologi & Komunikasi Organisasi, h. 62

²²Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h 417

seorang pemimpin atau koordinator harus tampil dengan orang yang paling tahu masalah dalam lembaga.²³

Adapun tugas dan tanggung jawab koordinator sebagai berikut:

- 1) Melakukan koordinasi, mengawas, dan memberikan arahan kepada anggota atau tim lain yang terkait.
- 2) Mencari tahu dan menyusun target kerja yang ingin dicapai.
- 3) Memberikan bimbingan kepada anggota, bawahan, atau tim lain.
- 4) Melakukan evaluasi terhadap hasil kerja yang telah dilakukan.
- 5) Memastikan bahwa setiap anggota memiliki beban pekerjaan sesuai dengan porsinya masing-masing.
- 6) Melakukan perubahan atau perbaikan terkait hal-hal yang tidak berjalan sesuai rencana.
- 7) Memberikan solusi atau saran pada anggota dalam melakukan pekerjaannya.
- 8) Bertanggung jawab terhadap semua hal yang berkaitan dengan koordinasi dan pekerjaan anggota di bawahnya.²⁴

Dengan tugas dan tanggung jawab tersebut tidak heran jika koordinator merupakan hal yang krusial, karena koordinator yang akan memastikan bahwa semua aspek yang terkait berjalan lancar. Dalam Al-Qur'an surah Al-Maidah /5:49 Allah berfirman.

²³Allo Liliweri, Sosiologi & Komunikasi Organisasi, h. 62-63

²⁴Nasri, Apa Itu koordinator – Pengertian, Tugas, dan Contoh, *Pengertianesia*, <https://www.pengertianesia.my.id/apa-itu-koordinator/> (Diakses, 25 Juni 2023)

وَأَنِ احْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ وَاحْذَرْهُمْ أَنْ يَفْتِنُوكَ عَنْ بَعْضِ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ إِلَيْكَ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَاعْلَمُوا أَنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُصِيبَهُمْ بِبَعْضِ ذُنُوبِهِمْ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ النَّاسِ لَفَاسِقُونَ

Terjemahnya

Hendaklah engkau memutuskan (urusan) di antara mereka menurut aturan yang diturunkan Allah dan janganlah engkau mengikuti hawa nafsu mereka. Waspadailah mereka agar mereka tidak dapat memperdayakan engkau untuk meninggalkan sebagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling (dari hukum yang telah diturunkan Allah), ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah berkehendak menimpakan musibah kepada mereka disebabkan sebagian dosa-dosa mereka. Sesungguhnya banyak dari manusia adalah orang-orang yang fasik.²⁵

3. Pengembangan Program Tahfidz

a. Pengertian Pengembangan

Secara etimologi, dalam kamus besar bahasa Indonesia, pengembangan berasal dari kata kembang yang artinya menjadi tambah sempurna (tentang pribadi, pikiran, pengetahuan dan sebagainya). Sedangkan, menurut istilah pengembangan artinya penyusunan, pelaksanaan, penilaian dan penyempurnaan dalam suatu kegiatan.²⁶ Dapat dikatakan pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk memvalidasi suatu kegiatan atau produk. Pengembangan dapat berupa proses, produk dan rancangan.

Keberhasilan suatu lembaga untuk berkembang dengan cepat harus dihadapkan pada kemampuan lembaga dalam membangun jaringan. Agar perubahan dan pengembangan berlangsung kondusif, maka diperlukan pemimpin yang dapat mengarahkan dan menyadarkan peran dari pekerjaan setiap orang yang

²⁵Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 116

²⁶Ani Ramadhani, Pengertian Pengembangan, Jenis dan Contohnya, *Pinhome Blog*, <https://www.pinhome.id/blog/pengertian-pengembangan/> (Diakses, 25 Juni 2023)

terlibat dalam lembaga tersebut dengan menguasai teknik kerja untuk bisa berkembang luas dan cepat sehingga hasil yang diharapkan dapat berjalan maksimal. Dalam mengembangkan lembaga maka diperlukan adanya aksi yang mendukung dalam pelaksanaannya, yaitu di antaranya:

1) Aksi pengembangan program

Pengembangan program merupakan serangkaian langkah yang harus dilakukan untuk menghasilkan program yang benar-benar mampu memberikan manfaat yang optimal. Langkah-langkah dalam pengembangan program meliputi:

a) Menentukan kebutuhan atau masalah strategis

Analisis kebutuhan atau secara umum didefinisikan sebagai proses menentukan suatu yang berguna dan penting untuk memenuhi sebuah kebutuhan, melalui proses pengumpulan dan penggunaan informasi bagi pembuat keputusan tentang petunjuk atau keberadaan program. Analisis program berfungsi untuk, membantu dalam penentuan kebutuhan yang ada dan bagaimana kebutuhan tersebut dinyatakan selain itu analisis dapat menyediakan kriteria terhadap evaluasi manfaat program sebagai kebutuhan.²⁷

Analisis kebutuhan adalah langkah awal yang menentukan keberhasilan program diselenggarakan, karena memberikan kejelasan dan arahan mengenai aspek program yang diubah dan arahan bagaimana seharusnya program tersebut di laksanakan.

b) Mengkaji akar masalah

²⁷Shomedran, *Pengembangan Program Pls (Konsep, Strategi dan satuan Pls)*, (Cet. 1, Bening Media Publishing, Palembang: 2021), h.18

Salah satu metode dalam mengkaji akar masalah dapat dilakukan melalui cara berikut, sebagaimana dikatakan David (1998) dalam bukunya Manajemen Strategik (*Strategic Management*) yang meliputi: kajian visi misi dan nilai lembaga. Lembaga perlu mengkaji ulang atau bahkan membuat kembali visi misi dan nilai-nilai. Nilai dapat diartikan sebagai konsep mengenai apa yang hidup dalam alam pikiran mengenai apa yang dianggap bernilai, berharga, dan penting dalam lembaga sehingga dapat berfungsi sebagai suatu pedoman yang memberikan arah dan orientasi kepada perkembangan lembaga.

c) Penentuan rencana aksi

Penentuan rencana aksi dilakukan dengan mempertimbangkan aspek pencapaian tujuan, sasaran dan pencapaiannya. Hal ini dikarenakan program memiliki visi-misi dan nilai yang dituangkan dalam bentuk operasional untuk diwujudkan melalui penetapan tujuan, dan sasaran. Setiap rencana aksi harus dianalisis mana yang paling memungkinkan untuk dipilih dengan melihat ketercapaian tujuan berupa kegiatan apa yang akan dilakukan (*what*), dan kapan dilakukan (*when*), dan ketercapaian sasaran meliputi kegiatan spesifik apa yang akan dilakukan dalam jangka pendek untuk mencapai keberhasilan organisasi.²⁸

2) Aksi penguatan sumber daya manusia

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dilakukan dengan penguatan kompetensi dan keahlian SDM tersebut. Penguatan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan dengan:

a) Mengadakan pelatihan *skill*.

²⁸ Shomedran, *Pengembangan Program Pls (Konsep, Strategi dan satuan Pls)*, h. 27

- b) Memberikan edukasi yang mudah dipahami.
- c) Mengadakan pembinaan dengan mengembangkan kualitas atau potensi yang dimiliki.
- d) Menciptakan suatu kesempatan kepada individu dapat berkontribusi dalam suatu lembaga.
- e) Memberikan penghargaan kepada individu yang berkontribusi dalam suatu kegiatan, dengan tujuan untuk memberikan motivasi atau dorongan kepada yang lainnya.²⁹

3) Aksi pelayanan

Pelayanan secara umum adalah setiap kegiatan yang diperuntukkan atau ditujukan untuk memberikan kepuasan kepada seseorang, dengan pelayanan yang baik dalam lembaga keinginan dan kebutuhan akan lebih mudah terpenuhi.³⁰ Dalam Kamus bahasa Indonesia dijelaskan bahwa pelayanan adalah sebagai usaha melayani kebutuhan orang lain, sedangkan melayani yaitu membantu menyiapkan (membantu apa yang diperlukan seseorang).³¹

Berikut adalah tindakan yang harus dilakukan dalam melakukan pelayanan yang baik:

- 1) Membantu dalam memenuhi kebutuhan
- 2) Memberikan solusi atau masukan
- 3) Bersikap jujur dan amanah

²⁹Amalia Pratiwi, Cara Meningkatkan Kualitas SDM, *Spada Kemdikbud*, <https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/forum/discuss.php?d=2489> (Diakses, 25 Juni 2023)

³⁰Kasmir, Manajemen Perbankan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 22

³¹*KBBI Daring*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> (Diakses, 25 Juni 2023)

Dalam Al-Qur'an surah At-Taubah/ 9:119 Allah berfirman.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tetaplah bersama orang-orang yang benar (jujur).³²

4) Bersikap tabligh

Dalam Al-Qur'an surah An-Nahl /16:125 Allah berfirman.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya

Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan mengajar yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang kehilangan jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.³³

b. Pengertian Program

Program menurut kamus bahasa Indonesia adalah rancangan mengenai asas serta usaha yang dijalankan. Secara umum definisi umum dari program adalah kumpulan instruksi, rencana kegiatan, pedoman, acara ataupun daftar yang berurutan. Program nantinya memiliki beragam pengertian tergantung dari aspek mana istilah tersebut dipakai.

³²Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 206

³³Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 281

Program adalah suatu rencana yang melibatkan berbagai unit yang berisi kebijakan dan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Suatu program merupakan satu kesatuan dari beberapa bagian atau komponen program yang saling terkait dan saling menunjang satu sama lain dalam rangka mencapai tujuan.³⁴

c. Pengertian Tahfidz

Kata Tahfidz memiliki arti menghafal dan memiliki kata dasar hafal yang berasal dari bahasa Arab *hafidza-yahfadzu-hifdzan* yaitu selalu mengingat. Menurut Abdul Aziz Abdul Rauf defenisi menghafal adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar. Tahfidz Al-Qur'an adalah proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah SAW di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik sebagian maupun keseluruhan.³⁵ Dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an ialah berusaha meresapi bacaan firman Allah ke dalam pikiran agar selalu diingat. Membaca dan menghafal Al-Qur'an memiliki banyak keutamaan di antaranya dalam hadist Rasulullah SAW bersabda.

مَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَيَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَعَشِيَّتُهُمُ الرَّحْمَةُ وَحَفَّتُهُمُ الْمَلَائِكَةُ وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ

Terjemahnya

³⁴Sugy Xo, Pengertian Program, *Informase.com*, <https://www.infomase.com/pengertian-program/> (Diakses, 25 Juni 2023)

³⁵ Sucipto, *Tahfidz Al-Qur'an Melejitkan Prestasi*, (Cet, 1, Guepedia: 2020) h. 13

“Tidaklah berkumpul sebuah kaum di salah satu rumah Allah, mereka membaca kitab Allah dan mempelajarinya, kecuali akan turun ketenteraman kepada mereka, diliputi oleh rahmat, dikelilingi oleh para malaikat dan Allah akan menyebut mereka ke hadapan makhluk di sisi-Nya.” (Hadits Riwayat Muslim)

d. Pengembangan Program Tahfidz

Al-Qur'an diturunkan sebagai kitab suci bagi umat Islam. Kandungan ayat-ayatnya menjadi petunjuk dan pedoman bagi manusia. Umat Islam mempunyai kewajiban untuk memelihara dan menjaga kesuciannya dalam rangka melestarikan keotentikan ayat-ayat Al-Qur'an. Dengan adanya jaminan itu, tidak berarti umat Islam terlepas dari tanggung jawab dan kewajiban untuk memelihara kemurniannya dari tangan-tangan jahil dan musuh Islam yang tidak henti-hentinya berusaha mengotori dan memalsukan ayat-ayat Al-Qur'an.³⁶ Dalam Al-Qur'an Surah Al-Hijr / 15:9 Allah berfirman.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Terjemahnya

Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya³⁷

Proses mengembangkan program Tahfidz Qur'an atau menghafal membutuhkan koordinator sebagai penggerak utama bagi sumber daya terutama Ustaz-ustazah dan pembina. Namun perlu diingat bahwa keberhasilan koordinator

³⁶Ahmad Fathoni, Sejarah & Perkembangan Pengajaran Tahfidz Al-Qur'an di Indonesia, *Bait Ahlil Qur'an*, <http://www.baq.or.id/2018/02/sejarah-perkembangan-pengajaran-tahfidz.html?m=1> (Diakses, 25 Juni 2023)

³⁷ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 261

dalam kepemimpinannya dalam rangka melaksanakan tugasnya bukan di tentukan oleh keahliannya di bidang konsep dan tehnik saja, akan tetapi lebih banyak ditentukan oleh kemampuan dalam memilih gaya memimpin.³⁸

Upaya dalam mengembangkan program Tahfidz sebagai program unggulan adalah dengan pelaksanaan program sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati.

Menurut Rusli Syarif ada beberapa ruang lingkup dalam pelaksanaan yaitu:

1) Penugasan

Penugasan adalah memberikan arahan perintah ataupun petunjuk di dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan. Bentuk penugasan dalam pelaksanaan program Tahfidz adalah pemberian tanggung jawab kepada seluruh Ustaz-ustazah untuk menjadi guru pembimbing Tahfidz Al-Qur'an bagi seluruh santri tahfidz.

2) Koordinasi

Koordinasi merupakan mengatur suatu organisasi atau kegiatan supaya kegiatan yang dilaksanakan dapat terarah dan menghasilkan suatu tindakan yang dapat mencapai tujuan yang telah disepakati bersama. Upaya pada organisasi terdapat tiga, adalah: bekerja sama atau berkolaborasi, membangun hubungan yang baik sesama manusia, mampu berkomunikasi dengan baik.³⁹

³⁸ Abdul Gafur, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Strategi Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam*, (Nizamia Learnig Center, Siduarjo: 2020), h. 9, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1969> (Diakses, 25 Juni 2023)

³⁹Hidayat, Gunadi, Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Al-Awwal Palembang, (*Quality: Journal of Empirical Research in Islamic Education*, Vol. 10, No. 1, Palembang: 2022), h. 52 <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Quality/article/view/13803/570>, (Diakses 25 Juni 2023)

Bentuk koordinasi yang dilakukan di dalam program Tahfidz ini yaitu kerja sama dan komunikasi yang dilakukan berupa laporan yang berbentuk buku target hafalan, jadi anak menyetorkan hafalan kepada Ustaz-ustazah di Sekolah kemudian melaporkan kepada koordinator program tahfidz kemudian berlanjut kepada pembina asrama menjalin kerja sama dalam memantau perkembangan hafalan siswa, laporan tersebut dapat diketahui perkembangan dari kegiatan menghafal Al-Qur'an.

3) Motivasi

Motivasi merupakan usaha memberikan dorongan kepada seseorang supaya dapat bekerja dengan sebaik mungkin demi keberhasilan dari organisasi. Motivasi memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan kesenangan dalam belajar, agar siswa yang memiliki tenaga yang banyak untuk melakukan kegiatan belajar, agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Motivasi yang diberikan kepada peserta didik seperti diceritakan kisah-kisah para penghafal Al-Qur'an, keutamaan menghafal Al-Quran, manfaat menghafal Al-Qur'an, dan kemudahan yang diberikan Allah dalam menghafal Al-Qur'an. Dalam Al-Qur'an surah Al-Qamar /54:22 Allah berfirman.

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Terjemahnya:

Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur'an sebagai pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran?⁴⁰

⁴⁰Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 529

Sedangkan motivasi yang diberikan kepada pembina Tahfidz dan yang membimbing Tahfidz yaitu motivasi ukhrawi karena mengajarkan Al-Qur'an itu adalah panggilan hati dan tentu orang yang mengajarkan Al-Qur'an mendapatkan pahala yang besar dan bisa menjadi amal jariah di kemudian hari.

Dari Usman bin Affan, Rasulullah SAW bersabda,

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ⁴¹

Terjemahnya

“Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkannya”

e. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Tahfidz

Dalam pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an tentunya tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi hasil dari program Tahfidz Al-Qur'an. Secara garis besar, faktor-faktor pendukung dalam program Tahfidz Al-Qur'an yaitu:

- 1) Motivasi dari Ustaz-ustazah dan orang tua sangat penting dalam membimbing santri tahfidz dalam menghafal.
- 2) Sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang keberhasilan program Tahfidz.

⁴¹Shahih Bukhori, Fathul Bari, (Ensiklopedi Hadist), No 5027

- 3) Memberikan penghargaan atau *reward* kepada santri tahfidz sebagai apresiasi telah menyelesaikan target.⁴²

Adapun faktor penghambat dalam program Tahfidz biasanya dilihat dari beberapa bagian di antaranya:

1) Santri tahfidz

Lingkungan kelas merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan program, lingkungan kelas salah satunya yaitu teman. Teman yang baik akan selalu mengajak temannya menuju hal yang positif. Biasanya yang membuat anak-anak kurang fokus dalam menghafal karena sesama teman saling mengajak mengobrol atau bercanda. Kurang dapat mengatur waktu

Masa anak-anak dan remaja adalah masa bermain, sehingga waktunya banyak sekali terbuang. Santri tahfidz harus mendapat pengawasan Ustaz-ustazah dan berusaha mengarahkan peserta didik fokus dalam menghafal mengatur waktu antara menambah hafalan, murojaah, belajar dan kapan waktunya main.⁴³

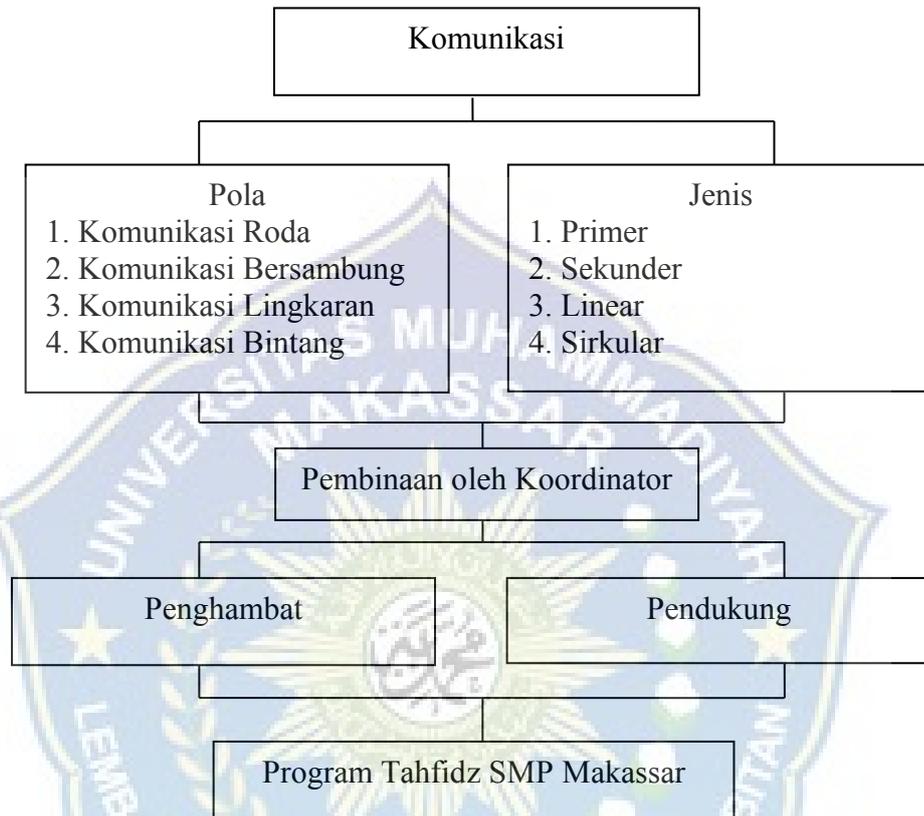
2) Lupa

Lupa merupakan alasan yang paling sering terdengar ketika menyeter hafalan maupun murojaah, salah satu faktornya adalah bosan dan kurang fokus.

⁴²Hidayat, Gunadi, *Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Al-Awwal Palembang* Quality Journal of Empirical Research in Islamic Education, Vol. 10, No. 1 (Palembang: 2022). h.56, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Quality/article/view/13803> (Diakses, 25 Juni 2023)

⁴³Dian Mahza Zulina, Mumtazul Fikri, *Pengelolaan Program Tahfidz Dalam Pembentukan Karakter Anak di SMP PKPU Neuheun Aceh Besar*, *Journal Ar-Raniry* (Aceh: 2018), h. 39, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/9911> (Diakses, 25 Juni 2023),

B. Kerangka Konseptual



Komunikasi sangat penting, berkaitan dengan pola dan jenis yang digunakan dalam pengembangan program Tahfidz. Pola komunikasi yang biasa digunakan yakni komunikasi roda, bersambung, lingkaran, bintang dan didukung oleh jenis komunikasi primer, sekunder, linear, sirkular. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pembinaan yang lebih baik dan efektif oleh koordinator terhadap santri tahfidz, yang mana hal ini juga tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya di program Tahfidz SMP Unismuh Makassar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Desain Penelitian*

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif lebih melihat pada kualitas objek penelitian melalui analisa dan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisi.⁴⁴ Merujuk pada metode penelitian kualitatif yang di gunakan penulis tidak menggunakan statistik tapi melalui pengumpulan data, analisis kemudian diinterpretasikan. Peneliti berusaha mendapatkan pencerahan, pemahaman terhadap suatu data pada fenomena melalui fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.⁴⁵

2. Pendekatan Penelitian

Untuk memudahkan penelitian ini maka peneliti menggunakan beberapa pendekatan penelitian yaitu:

⁴⁴Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cv Jejak, Sukabumi: 2018), h. 8

⁴⁵Imam gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Cet. 1, PT Bumi Aksara, Jakarta: 2013), h. 133

- a. Pendekatan komunikasi organisasi yaitu bagaimana melihat komunikasi dalam organisasi melalui tiga pendekatan, di antaranya dengan pendekatan makro, dapat dilihat sebagai suatu struktur global yang berkomunikasi dengan lingkungannya dengan melakukan beberapa aktifitas seperti memproses informasi, mengidentifikasi, melakukan integrasi dan menetapkan tujuan organisasi. Selanjutnya pendekatan mikro adalah pendekatan yang memfokuskan interaksi antara unit dan sub-unit pada suatu organisasi, biasanya komunikasi ini terjadi di antara anggota kelompok. Terakhir pendekatan individual yaitu bagaimana tingkah laku komunikasi individual dalam berorganisasi seperti menghadiri dan berinteraksi dalam rapat kerja kemudian menulis serta mengonsepkannya.⁴⁶
- b. Pendekatan komunikasi Islam yaitu usaha untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan agama Islam, dengan tujuan memahami lebih mendalam selak-beluk agama Islam, dan bagaimana ajaran agama Islam dijalankan dalam keseharian.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian ialah di SMP Unismuh Makassar. Adapun objek penelitiannya adalah koordinator dan santri tahfidz yang mengikuti program Tahfidz SMP Unismuh Makassar.

C. Fokus Penelitian

⁴⁶Sitti Roskina Mas, Phil Ikhfan Haris, *Komunikasi Dalam Organisasi (Teori dan Aplikasi)*, Cet. 1, (UNG Press Garontalo: 2020), h. 33

Fokus penelitian ini adalah Pola Komunikasi Koordinator dan Pengembangan Program Tahfidz.

D. Deskripsi Fokus Penelitian

Deskripsi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pola komunikasi koordinator

Pola komunikasi koordinator adalah pengiriman dan penerimaan pesan yang terjadi diantara koordinator dan orang-orang yang berada dalam lingkup lembaga untuk membahas tujuan yang ingin dicapai. koordinator sebagai pemimpin komunikasi mengajak dan mengarahkan secara bertahap ataupun sekaligus untuk merealisasikan prinsip-prinsip yang telah disepakati sebagai bentuk hubungan kerja.

2. Pengembangan Program Tahfidz

Upaya pengembangan program Tahfidz adalah dengan membimbing, memberikan penugasan, koordinasi, motivasi dan pengarahan kepada santri tahfidz di Tahfidz SMP Unismuh Makassar. Memberikan pengarahan tidak hanya kepada santri tahfidz tetapi juga kepada ustaz-ustazah selaku pembimbing, bahwa dalam menghafal Al-Qur'an santri tahfidz diarahkan untuk menggunakan metode yang cocok buat santri tahfidz dalam melancarkan hafalan.

E. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dari penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data pokok yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Data primer adalah data asli dan masih baru, yang memiliki sifat *up to date*. Data primer pada penelitian ini adalah koordinator Tahfidz

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau bukan asli, data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada seperti jurnal, internet, buku dan yang lainnya dapat dijadikan referensi.⁴⁷ Data sekunder pada penelitian ini dikumpulkan melalui pembina, ustadz-ustadzah dan beberapa santri tahfidz SMP Unismuh Makassar.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara yang telah ditentukan (pengamatan, wawancara, dokumenter). Supaya instrumen ini dapat berfungsi secara efektif, maka syarat validitas dan reliabilitas harus diperhatikan dengan baik. Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden.⁴⁸

Instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan yang telah memuat tema-tema penelitian yang akan diteliti.

⁴⁷Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Cet. 1, Literasi Media Publishing, Yogyakarta: 2015), h. 67-68

⁴⁸W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Grasindo), h. 123

2. Alat rekam dan dokumentasi dengan melihat atau menganalisis dan melihat secara langsung hal-hal yang akan diteliti di lokasi penelitian, dengan pelaksanaannya menggunakan alat berupa kamera.
3. Alat tulis sebagai media bagi peneliti untuk mencatat hal atau data penting selama melakukan penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dalam studi kasus agar dapat lebih memahami secara utuh mengenai kasus-kasus tersebut. Memperbanyak data dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber dan informasi.

Adapun bentuk teknik pengumpulan data studi kasus, yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data di mana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian peristiwa tersebut bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan ataupun dicatat dengan subyektif mungkin.⁴⁹ Observasi dilakukan dengan berpartisipasi penuh yaitu menyamakan diri dengan orang yang diteliti untuk mengamati dan merasakan apa yang dialami responden.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi dalam sebuah komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana kedua belah pihak yang terlibat harus

⁴⁹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Gramedia Widiasarana Indonesia (Jakarta: 2002) , h. 116

memiliki hak tanya jawab, dan arah pembicaraan mengaju kepada tujuan yang telah ditetapkan.⁵⁰ Oleh karena itu, penulis melakukan wawancara secara terbuka dan tidak terikat agar lebih mudah untuk mendapatkan informasi yang lebih luas, dengan menyiapkan daftar pertanyaan yang akan di berikan kepada informan. Peneliti dapat menggunakan alat bantu seperti perekam yang dapat membantu proses wawancara sehingga berjalan sesuai yang diharapkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu kegiatan penelitian dengan melakukan penelaahan terhadap dokumen-dokumen baik dokumen pribadi, dokumen resmi kelembagaan referensi-referensi, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter serta data yang relevan dengan penelitian.⁵¹ Dokumentasi sebagai suatu pelengkap dari metode pengumpulan data observasi dan wawancara dalam sebuah penelitian kualitatif. Dokumentasi juga disebut sebagai salah satu cara yang digunakan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi baik berupa karangan, tulisan buku gambar dan sebagainya. Dokumentasi yang terdiri dari laporan-laporan suatu peristiwa, proposal, agenda, hasil penelitian, hasil evaluasi maupun artikel.

⁵⁰ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Fokus Groups* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), h. 31

⁵¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)* (Jakarta: Gaung Persada Pers, 2009), h. 77

H. Teknik Analisis Data

Analisis adalah suatu kegiatan untuk memeriksa atau menyelidiki suatu peristiwa melalui data untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Mengurai suatu pokok masalah ke berbagai bagiannya serta mengetahui hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan dari penelitian dengan mengklasifikasikan dan mengelompokkan variabel-variabel informasi berdasarkan kategori, urutan, pola atau keseluruhan. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah Mengumpulkan data dari hasil wawancara narasumber kemudian merangkum data tersebut dan membuat narasi atau verifikasi untuk membuat data penelitian.

1. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan menajamkan, menggolongkan, mengakui dan membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan dapat diambil. Semua data yang telah dikumpulkan selama penelitian, harus dikelompokkan sesuai dengan rumusan masalah.

2. Penyajian data

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan penyajian data sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan. Penyajian dirancang agar informasi- informasi yang penting dari penelitian bisa tersusun secara rapi dan mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan di mana peneliti membuat kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang dilakukan dengan melakukan verifikasi terhadap data-data yang sudah diperoleh dan disajikan. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, ketokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya⁵²

Ada berbagai tahapan dalam pengolahan dan analisis data untuk penelitian ini. Melakukan reduksi data terlebih dahulu. Kedua, data diberikan oleh peneliti. Ketiga, peneliti membuat inferensi, yaitu mengonstruksi penilaian berdasarkan materi yang telah diringkas dan diberikan sebagai narasi deskriptif.



⁵² Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet 31, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 248

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

SMP Unismuh Makassar merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP yang berada di kota Makassar, Sulawesi Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya SMP unismuh Makassar. berada di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan, SMP Unismuh Makassar beralamat di Jl. Talasalapang No.40 D Kel. Gunung Sari Kec. Rappocini Kota Makassar Sulawesi Selatan dengan kode pos 90222. SMP Unismuh Makassar merupakan laboratorium pembelajarannya di Universitas Muhammadiyah Makassar yang didirikan sejak tahun 2003. Tujuan didirikannya SMP Unismuh Makassar adalah untuk memenuhi pendidikan yang bernuansa Islam di kota Makassar.

2. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Unismuh Makassar

Pada awalnya Ketua Muhammadiyah Alm. K.H. Djamaluddin Amien selalu berusaha agar ada SMP Muhammadiyah yang berkualitas di Makassar. Tetapi niat baiknya memiliki kendala yaitu tidak adanya dana untuk mendirikan sekolah tersebut. Tetapi beliau tetap memperjuangkan untuk dapat mendirikan sekolah Muhammadiyah di Makassar, yaitu dengan cara mengadakan pertemuan-pertemuan dengan pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar yang bernama Almarhum Prof. Dr. Ambo Enre Abdullah, agar dapat bersedia membuka SMP di Unismuh (Universitas Muhammadiyah Makassar). Selanjutnya beliau mengadakan beberapa pembicaraan-pembicaraan dengan Dr. H. Irwan Akib, M.Pd dan Pantja

Nur Wahidin, S.Pd yang ketika itu mereka sedang melanjutkan kuliah S3 dan S2 nya di Surabaya, kedua beliau itulah yang menggagas SMP Unismuh Makassar.

Pada akhirnya Tahun Ajaran 2003-2004 berdirilah SMP Unismuh Makassar dengan jumlah Murid sebanyak 30 orang, dengan kepala sekolah Dr. H. Irwan Akib, M.Pd. Dan seiring berjalanya waktu SMP itu berjalan maka disusun pula struktur wakil kepala sekolah yang di wakili oleh 3 orang yaitu Drs. Kandacong Melle, M.Pd (Bidang Kurikulum) Pantja Nur Wahidin, S.Pd (bidang administrasi) dan Muh. Zia Ul Haq (bidang kesiswaan) lalu kemudian bidang Kesiswaan digantikan oleh Parenta, S.Pd, M.Hum. Kemudian pada tahun itu SMP Unismuh mendapat Persetujuan lisan dari ketua majelis pendidikan SD dan SMP Muhammadiyah Dr. Zamrani.⁵³

3. Visi dan Misi SMP Unismuh Makassar

a. Visi

“Mantap keimanan, Unggul intelektual, Anggun berakhlak dan Sigap berkarya”

b. Misi

- 1) Memantapkan segala aspek ketauhidan dalam segala aspek.
- 2) Memberi bekal kemampuan berfikir dalam pemecahan masalah, kemampuan berfikir logis, kritis dan kreatif.
- 3) Menanamkan dasar-dasar akhlak baik akhlak kepada pencipta, kepada sesama manusia, maupun akhlak terhadap mahluknya dan lingkungannya.

⁵³Home Page, SMP Unismuh Makassar, <https://smpunismuhmksr.sch.id/>

- 4) Memberi bekal kepada santri tahfidz untuk berkarya dan bekal melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.⁵⁴

4. Visi dan Misi Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar

a. Visi

Melahirkan generasi penghafal Al-Qur'an yang mantap keimanan, unggul intelektual, anggun berakh dan sigap berkarya

b. Misi

- 1) Mencetak generasi penghafal Al-Qur'an yang mutqin
- 2) Mencetak generasi penghafal Al-Qur'an yang mantap keimanan
- 3) Mencetak generasi penghafal Al-Qur'an yang unggul dalam intelektual dan berakhalaqul karimah .
- 4) Mencetak generasi penghafal Al-Qur'an dengan berbagai keterampilan dan karya⁵⁵

5. Struktur Kepengurusan SMP Unismuh Makassar

SMP Unismuh Makassar merupakan lembaga pendidikan formal yang memerlukan sumber daya manusia yang dikumpulkan berbentuk organisasi agar pendidikan belajar mengajar dapat terlaksanakan dengan baik. Adapun struktur kepengurusan SMP Unismuh Makassar sebagai berikut:

Tabel 4.1 Struktur Kepengurusan SMP Unismuh Makassar

No	Nama	Jabatan
1	Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.	Kepala Sekolah

⁵⁴Home Page, SMP Unismuh Makassar, <https://smpunismuhmksr.sch.id/>

⁵⁵Dokumen Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar

2	Drs. Kandacong Melle, M.Pd.	Wakil Kepala Sekolah
3	Sitti Aminah, S.Pd.I	Unit Perpustakaan
4	St. Chadijah, S. Ag	Tata Usaha
5	Muh. Akbar, S.pd., Gr	Wawakur
6	Andi Yanuari Ardi, S.pd. M.Pd.	Waka Kesiswaan
7	M. Darwis, S.Pd.I.	Waka Saprass
8	Syamsul Hidayat, S.Pd.I, M.Pd.	Waka Humas
9	M. lukman, S.Pd.	Koordinator Tahfidz
10	Sitti Fahmia, S.Pd.	Wali Kelas 9A1
11	Nurliani, S.Pd.	Wali Kelas 9A2
12	Hudaedah, S.pd., M.pd.	Wali Kelas 9B1
13	Suhaenah, S.pd.	Wali Kelas 9B2
14	Arfiah Ainun S. H, S.Pd.Gr	Wali Kelas 8A1
15	Sitti Aminah, S.Pd.I	Wali Kelas 8A2
16	M. Rustam, S. Pd.	Wali Kelas 8B1
17	M. Iqbal, S.Pd.	Wali Kelas 8B2
18	Jihan Naga Ulan, S.Pd.	Wali kelas 7A
19	Yusri Handayani, S.Pd., M.Pd.	Wali Kelas 7B1

20	Sunarto, S.Pd., M.Pd.	Wali Kelas 7B2
21	Guru Mata Pelajaran	
22	Santri tahfidz	

Sumber Data: Dokumen Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar

6. Sejarah Singkat Dibentuknya Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar

Program Tahfidz di SMP Unismuh Makassar terbentuk pada tahun ajaran 2018/2019 dan mulai beroperasi pada tahun itu juga. Pada awalnya tahfidz di SMP Unismuh Makassar tidak disebut sebagai program atau kelas tahfidz tapi dinamakan ekstrakurikuler Tahfidz yang dibina oleh Ustadz Muslim S.Pd. sebagai penanggung jawab ekstrakurikuler pada saat itu. Melihat ekstrakurikuler Tahfidz banyak diminati santri tahfidz maka dengan keputusan bersama dan dengan adanya dorongan dari orang tua maka dibentuklah program khusus Tahfidz di SMP Unismuh Makassar.

Pada awal terbentuknya program Tahfidz, seluruh santri tahfidz yang berminat mengikuti program Tahfidz dapat bergabung tanpa adanya proses seleksi. Pembelajaran yang diterapkan yaitu pada hari senin-kamis Tahfidzul Qur'an dan pelajaran umum dilakukan pada hari sabtu-ahad namun berdasarkan analisis, program tersebut kurang efektif dan membuat konsentrasi santri tahfidz terpecah.

Pada tahun ajaran 2019/2020 Ustadz M. Lukman S.Pd. diangkat menjadi koordinator tahfidz dibantu oleh ustadzah Jumarni N, S.Pd. mengubah jadwal program Tahfidz sebelumnya menjadi setiap penerimaan santri tahfidz baru harus

melalui tahap seleksi tes qira'ah, tes wawancara, dan tes kemampuan hafalan. Aktifitas Tahfidzul Qur'an berlangsung selama 5 bulan setiap semester dengan rincian 4 bulan aktifitas Qur'an, 1 bulan pembekalan mata pelajaran umum sebagai persiapan ujian semester.⁵⁶

7. Keadaan Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar

a. Keadaan Ustadz dan Ustadzah

Jumlah keseluruhan ustad-ustadzah yang tergabung dalam program tahfidz SMP Unismuh Makassar ada 7 orang, dengan perincian 3 orang yang bertugas di sekolah sebagai pembina pagi dan 4 orang sebagai pembina asrama.

Tabel 4.2 Ustadz dan Ustadzah Program Tahfidz Unismuh Makassar

No	Nama	Jabatan	Tugas
1	M. Lukman, S.Pd.	Koordinator	Kelas 9 (Sekolah)
2	Jumarni Nurdin, S.pd.	Muhaffidzah	Kelas 8 (Sekolah)
3	Rusdin, S.H	Muhaffidz	Kelas 7 (Sekolah)
4	Hendri Darmawan, S.H	Pembina Asrama	Kelas 9,8 Putra (Asrama)
5	Hanif Aufi Ulul Azmi, S.H	Pembina Asrama	Kelas 7,8 Putra (Asrama)
6	Mujibah	Pembina Asrama	Kelas 9,8 Putri (Asrama)
7	Multazimah Syariah	Pembina Asrama	Kelas 7,8 Putri (Asrama)

Sumber Data: Dokumen Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar

⁵⁶Kandacong Melle, Wakil Kepala Sekolah SMP Unismuh Makassar, Wawancara 2 September 2023

b. Keadaan Santri Tahfidz

Santri tahfidz program tahfidz SMP unismuh pada saat ini berjumlah 29 orang. Adapun perinciannya sebagai berikut:

Tabel 4.3 Santri tahfidz Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar

No	Kelas	Santri Tahfidz		Jumlah
		Putri	Putra	
1	Kelas 9	5	4	9
2	Kelas 8	7	3	10
3	Kelas 7	6	4	10
	Jumlah	18	11	29

Sumber Data: Dokumen Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar

7. Agenda Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar

Agenda program Tahfidz SMP Unismuh Makassar sebagai berikut:

Tabel 4.4 Agenda Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar

Program Pekan	Waktu
Kajian At Tibyan	Sekali Sepekan
Simaan Berpasangan	Sekali Sepekan
Kerja Bakti	Sekali Sepekan
<i>Special Day</i>	Sekali Sepekan
Program Tahunan	Waktu
Munaqosyah (Ujian Semester)	Dua Kali Setahun
Kemah Tahfidz	Sekali Setahun

Wisuda	Sekali Setahun
Rihlah	Sekali Setahun

Ekstrakurikuler	Dua Kali Sepekan
Peminatan	Sekali Sepekan

Sumber Data: Dokumen Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar

Agenda pembelajaran santri tahfidz setiap semester ganjil dan genap setiap kelas berbeda. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 4.5 Agenda Pembelajaran Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar

Agenda Pembelajaran	Kelas	Semester
Tahsinul Qira'ah	7	Ganjil
Perbaiki Hafalan Lama	7	Ganjil
Menambah Hafalan	7	Genap
Menambah Hafalan	8	Ganjil/Genap
Menambah Hafalan	9	Ganjil
Belajar Reguler Persiapan Ujian Akhir	9	Genap
Santri tahfidz pindahan memurojaah semua hafalan yang didapatkan pada sekolah sebelumnya, sebelum santri tahfidz menambah hafalan baru		

Sumber Data: Dokumen Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar

8. Aktifitas Santri tahfidz Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar

Santri tahfidz program tahfidz SMP Unismuh Makassar tidak terlepas dari aktifitas yang telah dijadwalkan setiap harinya. Adapun aktifitas tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.6 Kegiatan Harian Santri tahfidz

Pukul	Kegiatan
04.00-04.30	Qiyamullail
04.30-05.15	Sahur
05.00-05.50	Shalat Subuh Halaqoh Shubuh, Kultum, Mufrodat Bahasa Arab, Vocabulary Bahasa Inggris
06.30-06.40	Piket, Sarapan, Persiapan Sekolah
06.40-08.00	Apel, Pembelajaran Tajwid, Kajian Attibyan, Sholat Dhuha
08.00-11.00	Halaqoh Pagi (Setoran)
11.30-12.00	Qoilulah
12.00-12.15	Sholat Dhuhur
12.15-13.00	Makan Siang
13.00-15-30	Halaqoh Murojaah, Ekstrakulikuler
15.30-17.00	Shalat Ashar

17.00-17.30	Kegiatan Pribadi
17.30-18.00	Mufrodat/Vocabulary
18.00-18.15	Sholat Mahgrib
18.15-19.30	Halaqoh, Hafalan, Kitabul Jami', Bacaan Sholat, Kultum, Sirah Nabawiyah, Kajian Ibadah, Bimbingan Belajar Bahasa Arab
19.30-19.50	Sholat Isya
19.50-20-15	Makan Malam
20.15-21.30	Halaqoh Malam
22.00-04.00	Istirahat

Sumber Data: Dokumen Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar

8. Sarana dan Prasarana SMP Unismuh Makassar

Sarana dan prasarana merupakan faktor penunjang bagi kegiatan belajar mengajar di SMP Unismuh Makassar. Adapun Sarana dan Prasarana yang telah di sediakan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Sarana dan Prasarana Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Ket
1	Ruang Pimpinan	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Kantor Tahfidz	1	Baik

4	Ruang Kelas Reguler	13	Baik
5	Ruang Kelas Tahfidz	3	Baik
6	Ruang Tata Usaha	1	Baik
7	Ruang Konseling	1	Baik
8	Ruang IPM	1	Baik
9	Laboratorium IPA	1	Baik
10	Laboratorium Komputer	1	Baik
11	Perpustakaan	1	Baik
12	Unit Kesehatan Sekolah	1	Baik
13	Ruang Musik	1	Baik
14	Asrama	1	Baik
15	Mesjid	1	Baik
16	Lapangan Futsal, Volly, Basket, Takraw	1	Baik
17	Gudang Alat Olahraga	1	Baik
18	Gedung Alat Hizbul Wathan	1	Baik
19	Gudang Tapak Suci	1	Baik
20	Wifi	6	Baik
21	Taman Baca	1	Baik
22	Photo Booth	1	Baik
23	Toilet	4	Baik
24	Tempat Parkir	1	Baik

Sumber Data: Dokumen SMP Unismuh Makassar

9. Tata Tertib Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar

Dalam program Tahfidz SMP Unismuh Makassar, setiap santri tahfidz akan diberikan surat pernyataan yang berisi salah satunya setiap santri tahfidz wajib mematuhi tata tertib yang berlaku di program Tahfidz. Adapun tata tertib Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar sebagai berikut:

- a. Setiap santri tahfidz harus mengikhlaskan dan meluruskan niat semata-mata karena Allah SWT.
- b. Setiap santri tahfidz harus mengamalkan nilai-nilai alqur'an dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Setiap santri tahfidz harus disiplin halaqoh.
- d. Setiap santri tahfidz tidak diizinkan untuk tidur, ataupun bermain saat halaqoh.
- e. Setiap santri tahfidz harus bersungguh-sungguh dalam menghafal al-Qur'an.
- f. Setiap santri tahfidz harus senantiasa meningkatkan , menjaga kualitas bacaan dan hafalan Al-qur'annya.
- g. Setiap santri tahfidz harus berusaha menyetorkan hafalan baru minimal 1 halaman per hari.
- h. Setiap santri tahfidz harus menyetorkan hafalan sabaq. Sabaqi, manzil dalam satu hari.
- i. Setiap santri tahfidz harus melaksanakan tugas ketika sewaktu-waktu diberikan tugas oleh pembina tahfidz.
- j. Setiap santri tahfidz tidak diperkenankan untuk pindah ke kelas regular sampai lulus sekolah tanpa alasan tertentu.

- k. Setiap santri tahfidz dikeluarkan secara tidak hormat dari program tahfidz ketika melakukan pelanggaran berat.
- l. Setiap santri tahfidz harus senantiasa menjaga adab/prilaku sopan santun dimanapun berada terkhusus didepan guru dan Pembina.
- m. Setiap santri tahfidz harus menjaga ukhuwah,kekompakan dan sikap ta'awun.
- n. Setiap santri tahfidz dilarang saling membully sesama siswa.
- o. Setiap santri tahfidz harus saling menghormati dan menghargai.
- p. Setiap santri tahfidz wajib meninggalkan perbuatan fahsyah dan mungkar.
- q. Setiap santri tahfidz dilarang ikhtilat, pacaran, mencuri, berkelahi dan merokok.
- r. Setiap santri tahfidz wajib menjaga nama baik sekolah dan program tahfidz.
- s. Setiap santri tahfidz harus berusaha mencapai target hafalan yang telah ditentukan oleh sekolah.
- t. Setiap santri tahfidz diwajibkan membayar iuran setiap bulannya sebanyak 150.000
- u. Semua pelanggaran akan disanksi sesuai kebijakan pimpinan sekolah dan pembina tahfidz (mulai dari peringatan hingga diskorsing).⁵⁷

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

⁵⁷Dokumen, Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar, 22 September 2023

Berkembangnya sebuah program Tahfidz dikarenakan adanya orang-orang yang berperan langsung dalam proses pengembangan program Tahfidz. Orang yang bertanggung jawab dalam pengembangan program Tahfidz Qur'an adalah Koordinator yang berperan mengatur dan mengarahkan tim agar program Tahfidz dapat terus berjalan dan berkembang sebagaimana rencana yang telah disepakati bersama.

Koordinator sebagai pemimpin tentunya perlu menjalin komunikasi yang baik sehingga seorang koordinator harus memiliki syarat-syarat sebagai komunikator, yaitu memiliki kredibilitas yang tinggi untuk komunikannya, memiliki pengetahuan yang luas sehingga dapat memberikan ilmu pengetahuan serta mampu mengubah sikap seorang komunikan. Koordinator merupakan faktor penting untuk menghantarkan keberhasilan pada program tahfidz, salah satunya usaha yang dapat dilakukan dengan pendekatan komunikasi.

Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan melalui proses observasi dan wawancara, diharapkan dapat mengungkap data mengenai pola komunikasi koordinator tahfidz dalam pengembangan program Tahfidz SMP Unismuh Makassar, serta faktor pendukung dan penghambat koordinator Tahfidz dalam pengembangan program Tahfidz SMP Unismuh makassar.

1. Pola Komunikasi Koordinator Tahfidz Dalam Pengembangan Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar

Sebuah program Tahfidz akan terus berkembang dengan seorang koordinator sebagai pemimpin yang bertanggung jawab melakukan koordinasi, mengawas dan memberikan arahan kepada tim yang berada dalam program serta

melakukan evaluasi kemudian mengubah dan memperbaiki sesuatu yang terjadi tidak sesuai rencana, mengikuti kondisi yang dialami program.

Indikator terpenting dalam mengukur keberhasilan koordinator dalam mengembangkan program Tahfidz adalah melihat bagaimana komunikasi yang diterapkan koordinator kepada ustadz-ustadzah, pimpinan sekolah maupun santri tahfidz agar program Tahfidz dapat terus berkembang sesuai dengan rencana yang telah disepakati.

Mengembangkan program Tahfidz dalam Sekolah formal bukanlah hal yang mudah dimana santri tahfidz memiliki aktifitas yang padat setiap harinya sehingga santri tahfidz kewalahan dalam membagi waktu antara menghafal Al-Qur'an dan pembelajaran umum. Maka dari itu koordinator membuat jadwal harian santri tahfidz dan menugaskan ustadz-ustadzah mengawasi serta mengontrol santri tahfidz.

Pola komunikasi koordinator Tahfidz dalam mengembangkan program Tahfidz SMP unismuh makassar. Ada beberapa pola komunikasi yang terjalin diantaranya:

a. Pola komunikasi roda

Pola komunikasi pertama yang penulis temukan yaitu pola komunikasi yang terjadi antara koordinator terhadap santri tahfidz dan ustadz-ustadzah yaitu pola roda. Pola roda memiliki pemimpin yang jelas, sehingga kekuatan pemimpin berada di sentral, di mana semua informasi yang berjalan harus terlebih dahulu disampaikan kepada pemimpin. Koordinator sebagai komunikator memberikan pesan kepada komunikan yaitu santri tahfidz ataupun ustadz-ustadzah lalu

memberikan *feedback* langsung kepada koordinator, tanpa adanya interaksi antara anggota karena interaksinya hanya berfokus pada pemimpin. Pada komunikasi pola roda ini didominasi oleh koordinator.

1) Komunikasi Koordinator dengan Santri tahfidz

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dengan terjun langsung ke lapangan. Koordinator Tahfidz melakukan komunikasi dengan santri tahfidz dengan pendekatan agama melalui kajian keislaman, halaqoh ilmu seperti pembelajaran Attibyan yang dilakukan sebelum santri tahfidz mulai menyetor hafalan kepada ustadz-ustadzah di Sekolah. Pada kegiatan ini koordinator akan memberikan materi seputar adab menghafal Al-Qur'an dan motivasi sebagai pendorong dan memicu semangat santri tahfidz tetap terjaga ketika menghafal Al-Qur'an. Seperti yang koordinator Tahfidz ustadz M. Lukman S.Pd. katakan dalam wawancara bahwa:

“kami biasanya menyampaikan arahan-arahan dan motivasi pada pembelajaran pagi sebelum halaqoh menyetor hafalan kita juga memakai kitab Attibyan Fii Adab Hamalatil Qur'an yang berisi adab-adab dan motivasi bagi para penuntut ilmu Al-Qur'an, ini untuk memotivasi santri tahfidz bagaimana mereka semangat, konsisten dan istiqomah dalam menghafal Al-Qur'an.”⁵⁸

Pada komunikasi ini koordinator mengembangkan program tahfidz melalui motivasi yang rutin diberikan kepada santri tahfidz, ketika mengalami kemunduran dalam menghafal Al-Qur'an, ini adalah langkah seorang koordinator dalam menjaga semangat santri tahfidz mencapai target hafalan sesuai yang telah ditentukan. Maka dari itu pola komunikasi roda yang digunakan pada saat

⁵⁸M. Lukman, Koordinator Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar, Wawancara, 7 September 2023

memotivasi santri tahfidz adalah hal yang tepat dilakukan kepada santri tahfidz di program Tahfidz SMP Unismuh Makassar.

2) Komunikasi Koordinator dengan Ustadz-Ustadzah

Pola komunikasi roda juga terjadi antara koordinator dengan ustadz-ustadzah dalam tim Tahfidz. Komunikasi yang berlangsung memiliki peran penting untuk disepakati bersama. Komunikasi ini biasa terjadi ketika koordinator menyampaikan pesan mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing ustadz-ustadzah yang harus dilaksanakan tanpa adanya penyeleksian dari pesan yang sampai.

Berdasarkan hasil observasi, tugas ustadz-ustadzah pada program Tahfidz SMP Unismuh yaitu setiap ustadz-ustadzah bertanggung jawab pada satu kelompok halaqoh yang terdiri dari 10-15 orang santri tahfidz binaan dan melakukan control maupun evaluasi setiap bulan terhadap binaannya. Laporan dan evaluasi dilakukan secara berkala oleh masing-masing ustadz-ustadzah.

b. Pola komunikasi lingkaran

Pola komunikasi yang juga digunakan koordinator dalam mengembangkan program Tahfidz yaitu pola lingkaran. Pola komunikasi lingkaran ini lebih efektif diterapkan karna tidak adanya unsur dominan dalam penyampaian pesan karena terjadi secara langsung. Semua anggota berhubungan secara langsung dan dapat saling memengaruhi. Dalam hal ini komunikator dapat menyampaikan pesan kepada komunikan dengan berbagai pendekatan yang diterima dengan jelas oleh komunikan dan dapat terjadi sebaliknya.

1) Komunikasi Antara Koordinator dengan Santri tahfidz

Koordinator Tahfidz melakukan komunikasi dengan santri tahfidz dengan pembiasaan akhlak melalui kebiasaan sholat dhuha kepada santri tahfidz. Koordinator melakukan pendekatan secara kekeluargaan agar tidak adanya tekanan dalam menjalankan kegiatan dalam program Tahfidz. Bahasa yang digunakan pun seperti bahasa orang tua kepada anaknya sehingga santri tahfidz lebih nyaman dan terbuka ke pada koordinator dan ustadz-ustadzah. Jika timbul masalah pribadi yang dihadapi santri tahfidz, mereka tidak akan sungkan menceritakan kepada ustadz-ustadzah. Dengan begitu koordinator dan ustadz-ustadzah dapat membantu menemukan jalan keluarnya.

Ketika peneliti bertanya kepada ustadzah program Tahfidz di Sekolah ustadzah Jumarni N, S.Pd. mengenai bentuk atau pola komunikasi yang lakukan kepada santri tahfidz dalam program Tahfidz, secara resmi beliau memberikan keterangan bahwa:

“untuk pembinaan ke santri tahfidz kita lakukan secara persuasif karna santri tahfidz memiliki kemampuan, motivasi, karakter dan latar belakang keluarga yang berbeda-beda maka pendekatan yang kita bangun adalah komunikasi dari hati ke hati dengan cara, memberikan ruang bagi santri tahfidz untuk bercerita apa masalah yang dialaminya. sehingga ustadz-ustadzah dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah yang dialami santri tahfidz mulai dari hal yang terkecil sampai yang terbesar sekalipun.”⁵⁹

Hal senada juga disampaikan oleh koordinator program Tahfidz SMP yakni ustadz M. Lukman S.Pd.

“Bentuk pola komunikasi yang kita lakukan kepada santri tahfidz dengan sering menanyakan kabar santri tahfidz. Apa masalahnya dalam menghafal, kita melakukannya tidak selalu dalam bentuk umum tapi juga *face to face*. Ada momen tertentu santri tahfidz diberikan waktu untuk bercerita kendala yang dihadapi kemudian kami akan lebih banyak kami berikan motivasi

⁵⁹Jumarni N, Ustadzah Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar, Wawancara 19 September 2023

bahkan apresiasi jika patut diberikan. Komunikasi ini kami bangun untuk memudahkan santri tahfidz menghafal dan bukan cuma menghafal tapi bagaimana santri tahfidz menyelesaikan masalahnya.”⁶⁰

Koordinator juga memprogramkan kegiatan tambahan pada hari ahad untuk kegiatan di luar sekolah seperti jalan-jalan ketaman, olahraga diluar sekolah sangat membantu santri tahfidz mengurangi rasa jenuh dan bosan dalam menghafalkan Al-Qur'an. Koordinator membuat kesepakatan dengan santri tahfidz dalam mengembangkan santri tahfidz, yaitu jika santri tahfidz berhasil mencapai target yang telah disepakati maka akan diberikan apresiasi dengan beraktivitas bersama diluar kelas dengan itu, santri tahfidz akan lebih semangat dalam menyelesaikan kewajiban mereka dalam program Tahfidz.

Dalam wawancara peneliti kepada santri tahfidz program Tahfidz SMP Unismuh Makassar Azizah Febrianty kelas 9 tahfidz, memberikan keterangan bahwa:

“koordinador sudah janji ke kami, kalau bisa menyelesaikan target sampai hari sabtu, maka hari ahad kita *fun day* keluar sekolah jalan-jalan, jadi biasanya kalau sabtu semangat sekali diusahakan selesai semua kewajiban, jadi ahad bisa jalan-jalan karna kita kan tinggal asrama jadi jarang lihat dunia luar.”⁶¹

Koordinator Tahfidz ustadz Lukman S.Pd mengatakan dalam wawancara bahwa:

“kalau anak-anak jenuh kami biasa ajak keluar atau mengadakan kegiatan lain atau mengikuti kemauan santri tahfidz, ini merupakan ikhtiar kami untuk menjaga semangat santri tahfidz.”⁶²

⁶⁰ M. Lukman, Koordinator Tahfidz SMP Unismuh Makassar, Wawancara, 7 September 2023

⁶¹Azizah Febrianty, Santri tahfidz Tahfidz SMP Unismuh Makassar, Wawancara, 17 September 2023

⁶²M. Lukman, Koordinator Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar, Wawancara, 7 September 2023

Komunikasi yang diterapkan koordinator ke santri tahfidz tetap memiliki sifat tegas dan semua kegiatan santri tahfidz telah dijadwalkan dengan melihat kondisi program Tahfidz sehingga santri tahfidz tidak dapat semena-mena melanggar atau tidak mengikuti jadwal kegiatan yang telah ada. dengan kedisiplinan santri tahfidz dapat mengembangkan program tahfidz.

2) Komunikasi Koordinator dengan Ustadz-Ustadzah

Adapun dengan ustadz-ustadzah, berdasarkan hasil observasi yang peneliti alami langsung dilapangan, pola komunikasi lingkaran ini terjadi ketika santri tahfidz libur ataupun setelah ujian maka koordinator Tahfidz akan mengajak ustadz-ustadzah untuk rekreasi ataupun sekedar makan bersama untuk mempererat kedekatan batin maupun emosional diantara anggota tim. Koordinator selalu menguatkan dan memberikan motivasi bahwa, banyak tidaknya kekurangan yang ada dalam mengurus program tahfidz kita tetap berikhtiar melakukan yang terbaik. Banyak belajar, lebih kreatif dan inovatif dan tawakkal dalam menghadapi santri tahfidz

Dalam pola komunikasi lingkaran inilah koordinator dapat mengembangkan program Tahfidz dengan kerja sama yang baik antara anggota tim dan santri tahfidz dalam program Tahfidz dengan membuat mereka tetap selalu nyaman dalam program karna sikap yang terbuka satu sama lain.

c. Pola komunikasi bintang

pola komunikasi yang juga peneliti temukan ketika melakukan observasi dan wawancara yaitu pola bintang dimana pola ini melibatkan semua anggota dalam tim.

1) Komunikasi Koordinator atau Ustadz-Ustadzah Dengan Santri Tahfidz

Pola bintang ini tidak hanya terjadi antara koordinator dan ustadz-ustadzah tapi juga antara koordinator dengan santri tahfidz. Komunikasi ini terlaksana ketika ustadz-ustadzah yang bertugas mendampingi menceritakan pengalaman hidup atau pengalaman menghafal yang dapat membantu santri tahfidz berfikir positif ketika menghadapi kesulitan dalam menghafal dan memotivasi bahwa setiap yang ingin diraih pasti ada tantangannya. Keterangan ini juga berikan oleh santri tahfidz kelas delapan kaifa Rufiat bahwa:

“Kalau capek menghafal Al-Qur’an atau hafalanku tidak mau masuk kadang sampai mau menyerah tapi kalau ustadzah beri semangat dan cerita tentang perjuangannya menghafal Al-Qur’an. Kayak disadarkanka kalau ternyata bukan cuma saya pernah rasa, ketika susahny masuk hafalan.”⁶³

Pola komunikasi ini juga tidak hanya terjadi santri tahfidz menyertakan hafalan tapi juga ketika pembelajaran kitab Attibyan yang memberikan pemahaman mengenai adab-adab mengenai penghafal Al-Qur’an, agar santri tahfidz tidak hanya menghafal Al-Qur’an tapi juga mengerti adab-adab dalam menghafal dan ketika ustadz-ustadzah memberikan pemahaman mengenai tajwid dan memperbaiki bacaan kepada santri tahfidz maka mereka dapat berinteraksi. Hal ini dapat dilihat dari santri ketika tidak memahami apa yang disampaikan dapat bertanya langsung kepada ustadz-ustadzah.

⁶³Kaifa Rufiat, Santri tahfidz Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar, Wawancara, 17 September 2023

Komunikasi dua arah yang terjadi antara koordinator maupun ustadz-ustadzah dengan santri tahfidz ataupun sebaliknya menjadikan hubungan terjalin erat dengan adanya kesamaan tujuan. Santri tahfidz lebih mudah memahami apa yang diajarkan ustadz-ustadzah dan dapat menerapkan ketika menghafal Al-Qur'an. Santri tahfidz merasa dihargai dengan adanya kebebasan untuk berekspresi dan berantusias dalam setiap kegiatan yang diadakan program.

2) Komunikasi Koordinator bersama Ustadz-Ustadzah

Berkembangnya program Tahfidz tidak hanya dilakukan oleh koordinator sebagai pemimpin tapi setidaknya melibatkan semua anggota dalam tim, dan bekerja sama dalam mengatur dan menangani segala yang terjadi dalam program. komunikasi dalam rapat yang rutin diadakan sangat berpengaruh pada kemajuan program Tahfidz. partisipasi aktif dari komunikan dan komunikator sangat dapat memudahkan koordinator menyelesaikan permasalahan dalam program karna dalam komunikasi dua arah ini semua dapat menyampaikan ide dan pendapat.

Dalam komunikasi bintang yang biasa terjadi dalam rapat yang setiap dua kali dalam sebulan diadakan program Tahfidz dengan seluruh anggota tim. Di rapat inilah koordinator menjalin komunikasi yang efektif diantara para ustadz-ustadzah dengan melakukan evaluasi dari hasil kinerja anggota tim dan mendengarkan keluhan hambatan dalam pembinaan yang dapat memengaruhi perkembangan program tahfidz. Sebagaimana yang disampaikan koordinator Tahfidz ustadz M. Lukman, S.Pd. bahwa:

“komunikasi dengan ustadz ustadzah biasa kami lakukan di rapat yang diadakan satu sampai dua bulan sekali tergantung kondisi. Jadi setiap ada masalah yang dialami ustadz-ustadzah dalam pembinaan baik di Sekolah

maupun Asrama maka kita bahas melalui rapat untuk mencari solusi bersama”⁶⁴

Hal yang sama juga dikatakan oleh ustadzah Jumarni N, S.Pd ketika ditanya mengenai komunikasi koordinator dengan ustadz-ustadzah, beliau mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah komunikasi antara koordinator dengan ustadz-ustadzah yang di Asrama ataupun di Sekolah berjalan dengan baik, ketika ada masalah selalu dikomunikasikan secara terbuka. Makanya di program Tahfidz diadakan rapat rutin untuk mengevaluasi perkembangan santri tahfidz termasuk dengan masalah yang dialami santri tahfidz untuk didiskusikan dan diselesaikan bersama.”⁶⁵

3) Komunikasi Koordinator dengan Orang Tua

Komunikasi koordinator tidak hanya dilakukan kepada tim yang berada dalam Sekolah tapi juga orang tua santri tahfidz. Komunikasi dengan orang tua santri tahfidz biasa terjadi ketika koordinator melaporkan kondisi perkembangan atau kegiatan peserta didik di program Tahfidz biasanya hanya dilakukan melalui grup *chat whatsapp*. Santri tahfidz program Tahfidz tidak dibebaskan untuk berkomunikasi bersama orang diluar Sekolah, maka komunikasi dengan orang tua melalui perantara ustadz-ustadzah di program Tahfidz SMP Unismuh Makassar.

Program Tahfidz juga menjadwalkan pengajian dengan orang tua santri tahfidz, yang bertujuan menjalin silaturahmi dan menjadi ajang sosialisasi program Tahfidz. selain itu dalam jadwal simaan bulanan, tim Tahfidz menghadirkan orang tua atau melakukan *home visit* untuk menyimakkan hafalan santri tahfidz secara

⁶⁴ M. Lukman, Koordinator Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar, Wawancara, 7 September 2023

⁶⁵Jumarni N, Ustadzah Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar, Wawancara, 19 September 2023

langsung didepan orang tua, sehingga dengan adanya program ini orang tua dapat mengetahui kualitas hafalan dari anaknya selama berada dalam program Tahfidz.

Berdasarkan wawancara dengan koordinator program Tahfidz SMP Unismuh Makassar, ustadz M. Lukman S.Pd. Mengungkapkan bahwa:

“Komunikasi dengan orang tua, kami lakukan dengan mengadakan pengajian atau kajian tujuannya selain menjalin silaturahmi kami juga rangkai dengan sosialisai dan komunikasi yang lain yaitu dengan selalu *share* kegiatan santri tahfidz ke grup *chat* bersama orang tua dalam waktu tertentu seperti sima’an kita mengunjungi rumah atau menghadirkan orang tua santri tahfidz.”

4) Pola Komunikasi Koordinator Tahfidz Pimpinan Sekolah

Koordinator berkomunikasi dengan pimpinan ketika ada masalah dalam program Tahfidz yang harus diketahui oleh pimpinan yakni kepala Sekolah, Ismuba sampai dengan bimbingan konseling. Sementara untuk program kerja yang program Tahfidz usulkan, biasanya akan disampaikan pada ranjangan kerja yang Sekolah adakan setiap satu tahun sekali.

Koordinator juga melakukan komunikasi kepada pimpinan ketika ada kegiatan dalam program Tahfidz seperti kajian atau sima’an yang hanya mengundang orang tua santri tahfidz program Tahfidz maka kita sampaikan kepada pimpinan (ismuba). Tapi ketika ada kegiatan besar seperti penammatan maka harus disampaikan ke wakil kepala Sekolah.

Koordinator program Tahfidz ustadz M. Lukman S.Pd menyampaikan bagaimana pola komunikasi ketika ingin mengadakan kegiatan di program Tahfidz SMP Unismuh Makassar

“jadi pola komunikasi kita di Tahfidz ketika ada kegiatan yaitu kita diskusikan dengan pembina terlebih dahulu, nanti setelah itu kita sampaikan ke ismuba kemudian setelah itu ismuba akan menyampaikan kepada wakil kepala sekolah setelah mendapat persetujuan dari pimpinan kita bisa melanjutkan ke orang tua atau santri tahfidz”⁶⁶

Dari ketiga komunikasi diatas yang diterapkan koordinator dapat bersifat komunikasi linear(one way commucation) ketika koordinator menyampaikan nasihat atau memberikan arahan kepada santri dan ustadz-ustadzah. Bersifat komunikasi sirkuler(two way communication) ketika koordinator dan santri maupun ustadz-ustadzah berada dalam halaqoh harian atau rapat bulanan.

Komunikasi koordinator Tahfidz dalam mengembangkan program Tahfidz dapat disimpulkan cukup efektif dalam mengembangkan program Tahfidz dengan keterbukaan antara koordinator dengan anggota tim maupun santri tahfidz dalam program Tahfidz. pada angkatan ini santri tahfidz dapat mencapai target bahkan melebihi target yang telah disepakati. Keterangan ini disampaikan oleh koordinator tahfidz ustadz M. Lukman, S.Pd beliau mengatakan:

“program Tahfidz pada saat ini sudah lebih baik dibanding dengan angkatan pertama yang dulunya sangat kacau dari segi bacaan dan hafalan makanya kita terus mengadaikan perbaikan dan Alhamdulillah semakin hari setiap angkatan sudah ada peningkatan sampai angkatan saat ini sudah sangat meningkat. Untuk angkatan saat ini dengan target delapan juz, santri tahfidz rata-rata sudah tercapai bahkan sudah lebih dari target.”⁶⁷

Wakil kepala sekolah SMP Unismuh Makassar Drs. Kandacong Melle, M.Pd menyampaikan pendapatnya mengenai kondisi program Tahfidz pada saat ini. Beliau mengatakan bahwa:

⁶⁶ M. Lukman, Koordinator Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar, Wawancara, 7 September 2023

⁶⁷M. Lukman, Koordinator Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar, Wawancara, 7 September 2023

“Target program Tahfidz mempunyai target menghafal delapan juz sampai selesai dan sekarang sudah mencapai target bahkan katanya sudah ada yang lebih. Kemudian model program Tahfidz kita ini, ingin alumninya tidak buta dengan ilmu-ilmu sains artinya nanti kita berharap santri tahfidz menjadi dokter, tentara, dan gubernur yang hafidz atau profesi lainnya. Itulah sebabnya kita memberi jadwal pelajaran satu bulan dan saya lihat santri tahfidz program Tahfidz mudah diajari, terlihat dari setelah satu bulan belajar mereka ikut ujian bersama dengan santri tahfidz non-tahfidz dan hasilnya mereka masih bisa masuk dalam sepuluh besar bahkan ada yang lima besar dengan teman angkatannya.”⁶⁸

Pola komunikasi koordinator Tahfidz diharapkan dapat memberikan *effect* bagi penerima pesan yaitu ustadz-ustadzah, santri tahfidz dan semua yang berpartisipasi dalam berkembangnya program Tahfidz SMP Unismuh Makassar. Agenda program Tahfidz yang telah disusun bersama dapat tereliasasikan dan berjalan sesuai rencana.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Koordinator Tahfidz Dalam Pengembangan Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar

a. Faktor Pendukung

1) Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana yang disediakan sekolah bisa dikatakan cukup baik dan memadai. Dalam menghafal, sarana prasarana sangat penting untuk menunjang proses menghafal santri di program Tahfidz SMP Unismuh Makassar. Keadaan kelas yang layak dan luas dilengkapi dengan atribut yang dibutuhkan untuk membantu santri fokus ketika menghafal. Menurut hasil observasi dan wawancara dengan koordinator Tahfidz ustadz M Lukman, S.Pd. beliau mengatakan:

⁶⁸Kandacong Melle, Wakil Kepala Sekolah SMP Unismuh Makassar, Wawancara, 2 September 2023

“sarana dan prasarana di program Tahfidz SMP Unismuh Makassar saat ini sudah lumayan dibandingkan dengan angkatan-angkatan sebelumnya.”

2) Sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang Tahfidz

Sumber daya manusia yang kompeten, dukungan serta kerja sama antara tim Tahfidz serta terjalinnya hubungan komunikasi yang intens sesama anggota tim merupakan faktor yang sangat mendukung tercapainya program-program yang ada di Tahfidz. Sesuai yang dikatakan Drs. Kandacong Melle, M.Pd. selaku wakil kepala sekolah SMP Unismuh Makassar.

“kami selalu mendukung tim Tahfidz dalam setiap kegiatan yang mereka programkan.”⁶⁹

Ustadz M Lukman, S.Pd koordinator Tahfidz, juga mengatakan hal yang sama yaitu:

“Teman-teman guru di Sekolah, pimpinan selalu *Support* dengan keputusan yang dibuat tim Tahfidz”⁷⁰

3) Sumber dana yang memadai

Setiap kegiatan-kegiatan yang diadakan program Tahfidz pasti membutuhkan dana. Pada program Tahfidz SMP Unismuh Makassar, santri tahfidz diwajibkan membayar iuran Tahfidz sebulan sekali. Iuran tersebut akan digunakan untuk kebutuhan santri tahfidz seperti menyediakan kebutuhan santri tahfidz di kelas, selain itu iuran tersebut akan dijadikan *reward* bagi santri tahfidz sendiri dalam bentuk makan-makan bersama, *fun day* di hari Ahad, rihlah atau *reward* setelah munaqosyah atau simaan. Orang tua juga tidak merasa keberatan dengan

⁶⁹Kandacong Melle, Wakil Kepala Sekolah SMP Unismuh Makassar, Wawancara, 2 September 2023

⁷⁰M. Lukman, Koordinator Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar, Wawancara, 7 September 2023

diadakannya iuran khusus Tahfidz sehingga iuran Tahfidz merupakan pendukung berkembangnya program Tahfidz. hal tersebut dikatakan langsung oleh koordinator Tahfidz ustadz M. Lukman, S.Pd. bahwa:

“Di Tahfidz ini kita ada iuran. Iuran ini kita gunakan untuk kegiatan tahfidz, *refreshing* makan-makan bersama setelah ujian dan kegiatan kita di hari Ahad semua itu membutuhkan biaya.”⁷¹

Pak wakil kepala sekolah Drs. Kandacong Melle, M.Pd. juga mengatakan bahwa:

“Iuran Tahfidz digunakan untuk kebutuhan santri tahfidz dan kita telah melakukan sosialisasi kepada orang tua santri tahfidz program Tahfidz mengenai iuran Tahfidz ini dan Alhamdulillah orang tua bersuka rela untuk mengikuti apa yang telah disepakati pihak sekolah.”⁷²

b. Faktor Penghambat

Dalam proses pengembangan program Tahfidz SMP Unismuh Makassar, ada beberapa kendala yang dihadapi koordinator. Adapun hambatan yang dialami diantaranya:

1) Lingkungan

SMP Unismuh Makassar merupakan Sekolah umum dimana santri tahfidz memiliki banyak aktivitas belajar mengajar, tidak terkecuali santri tahfidz di program tahfidz. lingkungan santri tahfidz yang sama antara santri tahfidz Tahfidz dan non-tahfidz baik itu di Asrama maupun Sekolah cukup mempengaruhi perkembangan hafalan santri tahfidz. Koordinator tahfidz ustadz M. Lukman, S.Pd memberikan keterangan bahwa:

⁷¹M. Lukman, Koordinator Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar, Wawancara, 7 September 2023

⁷²Kandacong Melle, Wakil Kepala Sekolah SMP Unismuh Makassar, Wawancara, 2 September 2023

“Tahfidz di SMP Unismuh Makassar ini bukan Tahfidz seratus persen tapi semi tahfidz yaitu tidak semua santri tahfidz menghafal *full* ada jadwal belajar dikelas belajar, ekstrakurikuler dan lain-lain yang wajib mereka ikuti.”⁷³

Santri tahfidz di SMP Unismuh Makassar dituntut untuk serba bisa meskipun menghafal Al-Qur’an tapi juga diharapkan tetap unggul dalam bidang mata pelajaran umum. Santri tahfidz harus bisa menyeimbangkan antara keduanya tidak hanya menghafal saja tapi tetap berprestasi dengan adanya Al-Qur’an. Ustadzah program Tahfidz Jumarni N, S.Pd mengatakan bahwa:

“Kondisi lingkungan yang pada aktifitas membuat semangat santri tahfidz pasang surut, ketika waktu menghafal mereka harus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan lainnya yang membutuhkan fisik dan konsentrasi sehingga membuat santri tahfidz kurang fokus ketika kembali menghafal”⁷⁴

2) Kurangnya perhatian pembina dalam mengarahkan santri

Peralihan dari masa sekolah dasar ke sekolah menengah cukup menghambat perkembangan program Tahfidz dimana santri tahfidz kurang kesadaran dalam memotivasi diri sendiri. Kesadaran santri tahfidz untuk membaca dan menghafal Al-Qur’an sangat minim, penyebabnya bergabungnya dalam program tahfidz bukan karna keinginan sendiri tapi atas kemauan orang tua. Santri masih belum bisa menahan keinginannya dengan hal lain di luar Tahfizul Qur’an menjadikan santri tahfidz tidak fokus ketika halaqoh. Dengan ini pembina harus lebih bisa mengembangkan dan mengarahkan santri agar lebih aktif dan inovatif. Menurut

⁷³ M. Lukman, Koordinator Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar, Wawancara, 7 September 2023

⁷⁴Jumarni N, Ustadzah Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar, Wawancara, 19 September 2023

keterangan koordinator program Tahfidz SMP Unismuh Makassar Ustadz M Lukman, S.Pd beliau berkata:

“Santri tahfidz masih kurang motivasi dari diri sendiri karna kalau kita lihat motivasi dari ustadz-ustadzah sudah tidak bisa diragukan tapi kami akan terus berusaha untuk mengembangkan santri agar lebih aktif dan inovatif. Peralihan dari sifat kekanak-kanakkan ke remaja juga menjadi penghambat. Selain itu santri yang bergabung dalam program Tahfidz bukan karna keinginan sendiri memiliki tingkat pendampingan dua kali lipat lebih keras dari pada santri yang punya kemauan tinggi dalam menghafal.”⁷⁵

3) Kurangnya Koordinasi Koordinator dengan Orang Tua

Kurangnya koordinasi koordinator dengan orang tua terkait target hafalan santri tahfidz karna keinginan orang tua terhadap santri sering kali tidak sesuai dengan kemampuan santri tahfidz itu sendiri. Tuntutan orang tua inilah yang menjadi beban bagi santri tahfidz ketika menghafal dan menyetor hafalan karna memiliki tanggung jawab besar untuk mewujudkan keinginan dan tidak mengecewakan orang tuanya, dengan tidak mencapai target yang telah ditentukan oleh orang tuanya. Pada saat menghafal santri tahfidz hanya fokus pada bagaimana bisa cepat menghafal tanpa memperhatikan kelancaran hafalan. Kaifa Rufiat santri tahfidz mengatakan bahwa:

“Orang tua punya target tersendiri untuk ku capai yaitu 20 juz selama 3 tahun, tapi di program bukan cuma menghafal hafalan baru yang disetorkan tapi sabaqi dan manzil juga harus lancar. Nambah hafalan baru juga tidak cepat masuk, murojaah juga butuh waktu tidak sebentar. Semua itu buat kewalahan dan kegiatan-kegiatan di Sekolah juga banyak susah sekali atur waktu.”⁷⁶

⁷⁵M. Lukman, Koordinator Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar, Wawancara, 7 September 2023

⁷⁶Kaifa Rufiat, Santri Tahfidz Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar, Wawancara, 29 September 2023

Hal yang sama juga dikatakan oleh ustadzah jumarni N, S.Pd. beliau mengatakan bahwa:

“Terkadang orang tua juga menuntut anaknya banyak hafalan tanpa melihat dari proses perjuangan anak sehingga menjadi beban bagi anak untuk menghafal karna niat *lillahi ta'ala* tapi menghafal karna beban dan tekanan. Ketika mereka tidak diizinkan untuk pindah halaman karna belum lancar mereka akan menjadikan beban bahwa takut orang tuanya akan marah takut mengecewakan orang tua walaupun mestinya mereka bersemangat tapi tetap itu mempengaruhi mental santri.”⁷⁷

Hambatan-hambatan yang ditemui dalam mengembangkan program Tahfidz adalah suatu hal yang lumrah. Koordinator Tahfidz ustadz M Lukman, S. Pd mengatakan bahwa:

“Tim Tahfidz terus berusaha melakukan perbaikan, memikirkan bagaimana program Tahfidz dapat terus berjalan. Santri tahfidz dapat bertahan dalam program tahfidz serta istiqomah dalam menghafal Al-Qur'an dengan melakukan koordinasi yang baik dan lebih banyak memberikan motivasi kepada santri tahfidz.”⁷⁸

⁷⁷Jumarni N, Ustadzah Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar, Wawancara, 19 September 2023

⁷⁸ M. Lukman, Koordinator Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar, Wawancara, 7 September 2023

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan temuan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pola komunikasi koordinator Tahfidz dalam pengembangan program Tahfidz SMP Unismuh Makassar, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pola komunikasi koordinator Tahfidz dalam pengembangan program Tahfidz yaitu pola komunikasi roda, pola komunikasi lingkaran dan pola komunikasi bintang juga memuat pola komunikasi linear dan sirkuler.
2. Faktor pendukung dan penghambat koordinator Tahfidz dalam pengembangan program Tahfidz SMP Unismuh Makassar yaitu: Faktor penghambat pengembangan program Tahfidz SMP Unismuh Makassar yaitu: lingkungan sekolah yang masih bercampur antara Tahfidz dan non-Tahfidz, kurangnya perhatian pembina dalam mengarahkan santri agar lebih aktif dan inovatif terakhir kurangnya komunikasi koordinator tahfidz kepada orang tua mengenai target hafalan. Sedangkan faktor pendukung berkembangnya program tahfidz yaitu sarana dan prasarana yang memadai, adanya sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang Tahfidz sehingga terjadi kerja sama yang baik dan terakhir adanya sumber dana yang memadai.

B. Saran

Adapun saran yang ditujukan kepada program Tahfidz SMP Unismuh Makassar untuk perkembangan program sebagai berikut:

1. Koordinator program Tahfidz SMP Unismuh Makassar agar tetap mempertahankan dan mengembangkan prestasinya dalam meningkatkan program Tahfidz tidak hanya pada Tahfidzul Qur'an tapi juga mata pelajaran umum. Serta membuat jadwal yang dapat menyesuaikan kondisi lingkungan sekolah sehingga santri tahfidz dapat memaksimalkan segala kegiatan Sekolah dan tahfidzul Qur-an.
2. Ustadz-ustadzah program Tahfidz SMP Unismuh Makassar harus mempertahankan keprofesionalnya dan terus mengembangkan kemampuannya dalam menghadapi santri tahfidz yang berbeda-beda karakter dengan meningkatkan rasa empati kepada santri tahfidz dan bisa memberikan suasana yang akrab kepada santri tahfidz sehingga santri tahfidz merasa nyaman dan betah di program Tahfidz SMP Unismuh Makassar.
3. Santri tahfidz program Tahfidz SMP Unismuh Makassar hendaknya lebih meningkatkan daya konsentrasi ketika dalam halaqoh Al-Qur'an dan tidak berkegiatan lain selama halaqoh dilaksanakan tanpa adanya izin dari ustadz-ustadzah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Dadang, Asep, Farida, Rishka, Silvia, dkk, 2023. *Komunikasi Antar Budaya Keharmonisan Sosial dalam Masyarakat Multikultur*, NEM.
- Afni, Yolanda, Welin, Luviadi Ahmad, Nugroho, Septia, Anggi, 2022. *Pengembangan Program Tahfidzul Qur'an Oleh Kepala Sekolah SD Muhammadiyah*, Lampung: Jurnal Ta'lim, Volume 4 No. 2.
- Anggito, Albi, Setiawan, Johan, 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: Cv Jejak.
- Arwani, 2002. *Komunikasi dalam Keperawatan*, Cet. 1, Buku Kedokteran EGC.
- Bukhori Shahih, Fathul Bari, Ensiklopedi Hadist, No 5027.
- Effendi, Ujana, Onong, 2000. *Dinamika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rodakarya.
- Fathoni Ahmad, Sejarah & Perkembangan Pengajaran Tahfidz Al-Qur'an di Indonesia, *Bait Ahlil qur'an*.
- Ghafur Abdul, 2020. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Strategi Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam*, Siduarjo: Nizamia Learnig Center.
- Gunawan, Imam, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Cet. 1, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Herdiansyah, Haris, 2010. *Wawancara, Observasi, dan Fokus Groups*, Jakarta: Rajawali Press.
- Hidayat, Gunadi, 2022. *Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Al-Awwal Palembang* Palembang: Quality Journal of Empirical Research in Islamic Education, Vol. 10, No. 1.
- Iskandar, *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*, Jakarta: Gaung Persada Pers.
- Kasmir, 2010. *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- KBBI Daring*, Edisi V.
- Kumpanan, Tujuan dan Fungsi dari Komunikasi sebagai Informasi, *Berita Terkini*.
- Laelatuzzahroh, risky, Oepyt, 2021. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Assalam Bandar Lampung*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: Skripsi.
- Liliweri, Alo, 2004. *Sosiologi & Komunikasi Organisasi*, Cet 1, Jakarta: Bumi Aksara.
- Marlina, 2022. *Ilmu Komunikasi*, Cet. 1, Cv. Feniks Muda.

- Mas, Roskina, Sitti, dan Haris, Ikhfan, Phil, 2020. *Komunikasi Dalam Organisasi (Teori dan Aplikasi)*, Cet. 1, Garontalo: UNG Press.
- Mendrofa, Jaya, Aperian, dan Syafii, Muhammad, 2017. *pola Komunikasi Organisasi dala Meningkatkan Eksistensi Komunitas Marga Parnadikota Batam*, Batam: Scientia Journal.
- Moleong, Lexi J, 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet 31, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muzdalifah, 2020. *Pengelolaan Program Tahfidz Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Kota Jambi*, Universitas Islam Negeri Sulthan Thalha Sayifuddin Jambi: Skripsi.
- Nasri, 2020. *Apa Itu koordinator Pengertian, Tugas, dan Contoh, Pengertiannesia*.
- Pratama, Mohamad, Elfan, Putra, 2018. *Pola Komunikasi Pemuda Hijrah Al-Furqon Melalui Konsep Halaqoh (Studi Deskriptif Pola Komunikasi Pemuda Hijrah Al-Furqon di Gang Babakan Priangan Bandung melalui konsep halaqoh*. Universitas Komputer Indonesia: Tesis.
- Pratiwi, Amalia Cara Meningkatkan Kualitas SDM, *Spada Kemdikbud*.
- Ramadhani, Ani, 2023. *Pengertian Pengembangan dan Contohnya*, *Pinhome Blog*.
- Razali, Geofakta, 2022. *Pengantar Ilmu Komunikasi, Hakikat dan Unsur-Unsur Komunikasi*, Bandung: Media Sains Indonesia.
- RI, Agama, Kementrian, 2013. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Al-Hadi.
- Riadi, Muchlisin, 2023. *Pengertian, Jenis Dan Bentuk Pola Komunikasi*, *Kajian Pustaka*.
- Rifan Muhammad, Enoch, 2018. *Pengelolaan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Nuruzzaman Islamic Boarding School*, Universitas Bandung Bandung: Journal, vol 4, No. 2.
- Rosdakarya Dyatmika, Teddy, 2021. *Ilmu Komunikasi*, Cet. 1, Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Rumengan, Israel, dkk, 2020. *Pola Komunikasi Dalam Menjaga Kekompakan Anggota Group Band Royal Workship Alfa Omega Manado*, Universitas Sam Ratulang Manado: ejournal.unsrat.ac.id.
- Saputra, Bayu, Ahmad, 2013. *Pola Komunikasi dalam Produksi Program Acara Talkshow Sakinah di KSTV*, STAIN KEDIRI: Skripsi.
- Shomedran, 2021. *Pengembangan Program Pls (Konsep, Strategi dan satuan Pls)*, Cet. 1, Palembang: Bening Media Publishing.

- Siyoto, Sandu, sodik, Ali, 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, Cet. 1, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sucipto, 2020. *Tahfidz Al-Qur'an Melejitkan Prestasi*, Cet. 1 Guepedia.
- W Gulo, 2002. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: GramediaWidiasarana Indonesia.
- Xo, Sugy, Pengertian Program, *Informase.com*.
- Yudistiro Prakoso Aji, 2006. *Pola Komunikasi Organisasi di Industri PT. Asuransi Jiwasraya Malang Barat Branch office*, Universitas Negri Malang: Skripsi.
- Zulina, Mahza, Dian, Fikri, Mumtazul, 2018. *Pengelolaan Program Tahfidz Dalam Pembentukan Karakter Anak di SMP PKPU Neuheun Aceh Besar*, Aceh: Journal Ar-Raniry.
- <https://www.kajianpustaka.com/2023/01/pengertian-jenis-dan-bentuk-pola-komunikasi.html?m=1> (Diakses, 25 Juni 2023).
- <https://journal.uml.ac.id/TL/article/view/1163/0> (Diakses, 25 Juni 2023).
- <https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/pai/article/view/12705> (Diakses, 25 Juni 2023).
- <http://repository.uinsuska.ac.id/59771/2/SKRIPSI%20LENGKAP%20KECUALI%20BAB%20V.pdf> (Diakses, 25 Juni 2023).
- <http://repository.radenintan.ac.id/15837/1/SKRIPSI%201-2.pdf> (Diakses, 25 Juni 2023).
- <http://etheses.iainkediri.ac.id/573/> (Diakses, 25 Juni 2023).
- https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/scientia_journal/article/view/1446 (Diakses, 25 Juni 2023).
- <http://lib.unnes.ac.id/824/> (Diakses, 25 Juni 2023).
- <https://www.google.com/amp/s/m.kumparan.com/amp/berita-terkini/tujuan-dan-fungsi-dari-komunikasi-sebagai-informasi-1zCqoTEBqjF> (Diakses, 25 Juni 2023).
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> (Diakses, 25 Juni 2023).
- <https://www.pengertianesia.my.id/apa-itu-koordinator/> (Diakses, 25 Juni 2023).
- <https://www.pinhome.id/blog/pengertian-pengembangan/> (Diakses, 25 Juni 2023).
- <https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/forum/discuss.php?d=2489> (Diakses, 25 Juni 2023)
- <https://www.infomase.com/pengertian-program/> (Diakses, 25 Juni 2023)
- <http://www.baq.or.id/2018/02/sejarah-perkembangan-pengajaran-tahfidz.html?m=1> (Diakses, 25 Juni 2023).

- <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1969> (Diakses, 25 Juni 2023).
- <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Quality/article/view/13803/5701>(Diakses 25 juni 2023).
- <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/9911> (Diakses, 25 Juni 2023).
- <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Quality/article/view/13803> (Diakses, 25 Juni 2023).



LAMPIRAN I

A. Pedoman wawancara

1. Pedoman Wawancara Kepada Wakil Kepala Sekolah

- a. Kapan berdirinya smp unismuh makassar?
- b. Bagaimana sejarah awal berdirinya program tahfidz di SMP Unismuh Makassar?
- c. Bagaimana perkembangan program tahfidz program tahfidz SMP Unismuh Makassar?
- d. Apakah perkembangan program tahfidz sudah sesuai dengan apa yang direncanakan?

2. Pedoman Wawancara Kepada Koordinator Tahfidz

- a. Bagaimana sejarah awal berdirinya program tahfidz di SMP Unismuh Makassar?
- b. Bagaimana kondisi program tahfidz SMP Unismuh Makassar?
- c. Apa saja upaya yang dilakukan koordinator dalam pengembangan program tahfidz SMP Unismuh Makassar?
- d. Bagaimana pola komunikasi koordinator tahfidz SMP Unismuh dalam pengembangan program Tahfidz SMP Unismuh Makassar?
- e. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam pengembangan program tahfidz SMP Unismuh makassar?

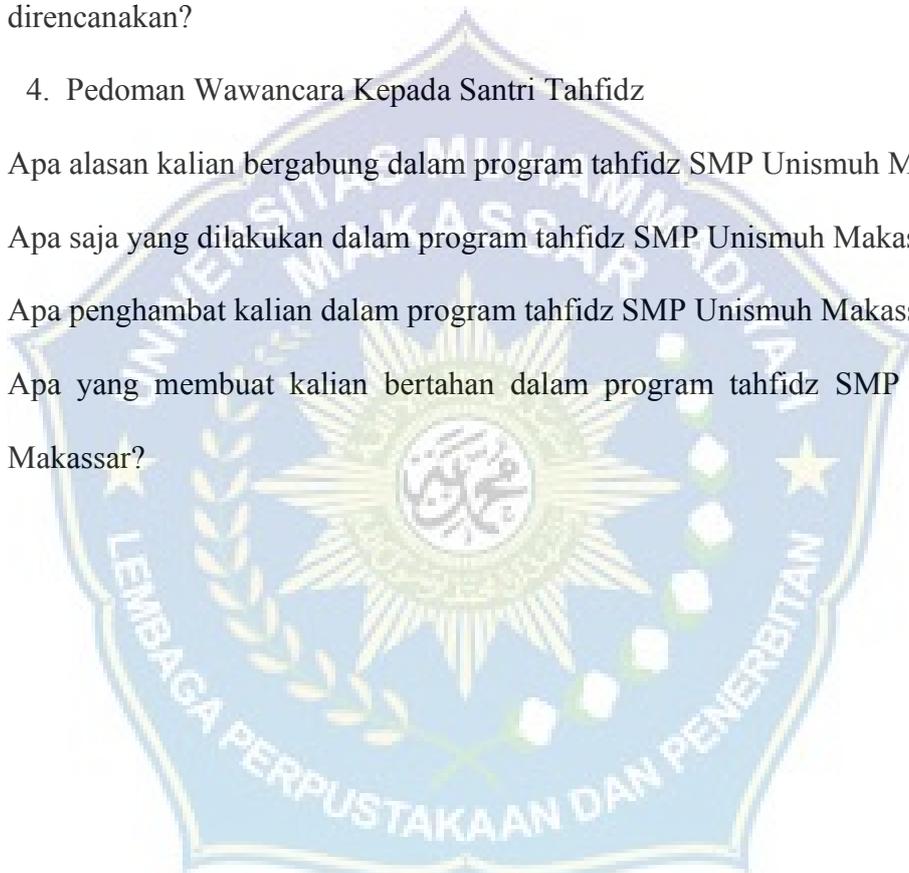
3. Pedoman Wawancara Kepada Pembina Tahfidz

- a. Bagaimana kondisi program tahfidz smp unismuh makassar saat ini?
- b. Bagaimana bentuk komunikasi antara koordinator tahfidz dengan tim tahfidz?

- c. Apakah langkah-langkah yang dilakukan dalam pengembangan program tahfidz?
- d. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan program tahfidz SMP Unismuh Makassar?
- e. Apakah pengembangan program tahfidz sudah sesuai dengan yang direncanakan?

4. Pedoman Wawancara Kepada Santri Tahfidz

- a. Apa alasan kalian bergabung dalam program tahfidz SMP Unismuh Makassar?
- b. Apa saja yang dilakukan dalam program tahfidz SMP Unismuh Makassar?
- c. Apa penghambat kalian dalam program tahfidz SMP Unismuh Makassar?
- d. Apa yang membuat kalian bertahan dalam program tahfidz SMP Unismuh Makassar?



LAMPIRAN II

A. Dokumentasi kegiatan program Tahfidz SMP Unismuh Makassar



(Dokumentasi Santri Tahfidz Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar)



(Simaan 5 Juz Santri Tahfidz Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar di Masjid Subulussam Universita Unismuh Makassar)



(Simaan Penganan Santri Tahfidz Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar di Salah Satu Rumah Orang Tua Santri)



(Halaqoh Pembelajaran kitab Attibyan Fii Adab Hamalatil Qur'an sebelum Halaqoh Setoran Hafalan Pagi)

(Simaan dan Ujian Munaqosyah Santri Program Tahfiz SMP Unismuh Makassar Setiap Akhir Semester)

(Murojaah Bersama atau Simaan Santri Program Tahfiz SMP Unismuh Makassar Setiap Akhir Pekan)





(Ujian Akhir Semester Untuk Mata Pelajaran Umum SMP Unismuh Makassar)

(Halaqoh Malam Santri Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar Persiapan Hafalan Baru)

(makan bersama Santri program Tahfidz SMP Unismuh Makassar setelah Simaan)





(Kemah Tahfidz SMP Unismuh Makassar di Enrekang)



(Juara Satu pada Lomba Tahfidz dan Tilawah pada Lomba di Enrekang)



(Rapat Rutin Bulanan Tim Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar)

B. Dokumentasi wawancara pimpinan Sekolah, koordinator Tahfidz, pembina Tahfidz dan santri Tahfidz program Tahfidz SMP Unismuh Makassar



(Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah SMP Unismuh Makassar)



(Wawancara dengan Koordinator Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar)



(Wawancara dengan Pembina Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar)



(Wawancara dengan Salah Satu Santri Tahfidz Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar)



(Wawancara dengan Salah Satu Santri Tahfidz Program Tahfidz SMP Unismuh Makassar)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Mujibah

Nim : 105271116620

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	9 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 30 November 2023

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nurshah S. Murni, M.I.P.
NBM 964 591

Mujibah 105271116620 BAB I

by Tahap Tutup



Submission date: 23-Nov-2023 03:23PM (UTC+0700)

Submission ID: 2236810016

File name: Mujibah_BAB_I.docx (18.52K)

Word count: 1439

Character count: 9641

Mujibah 105271116620 BAB I

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|--|----|
| 1 | Submitted to IAIN Purwokerto
Student Paper | 4% |
| 2 | digilib.uinsby.ac.id
Internet Source | 3% |
| 3 | Submitted to Republic of the Maldives
Student Paper | 2% |



Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On

Mujibah 105271116620 BAB II

by Tahap Tutup



Submission date: 23-Nov-2023 03:24PM (UTC+0700)

Submission ID: 2236810223

File name: Mujibah_BAB_II_1.docx (185.65K)

Word count: 3540

Character count: 24210

Mujibah 105271116620 BAB II

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Eastlake High School Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Student Paper	1%
5	Submitted to UPN Veteran Yogyakarta Student Paper	<1%
6	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1%
7	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1%
8	bioearthworm.wordpress.com Internet Source	<1%
9	Submitted to Academic Library Consortium Student Paper	<1%



10	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
11	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %
12	archive.org Internet Source	<1 %
13	miftahudinalbarbasy.wordpress.com Internet Source	<1 %
14	www.kompasiana.com Internet Source	<1 %
15	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
16	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
17	novelringan.com Internet Source	<1 %
18	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
19	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
21	www.slideshare.net Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



Mujibah 105271116620 BAB III

by Tahap Tutup



Submission date: 23-Nov-2023 03:24PM (UTC+0700)

Submission ID: 2236810381

File name: Mujibah_BAB_III_1.docx (16.52K)

Word count: 1179

Character count: 8427

Mujibah 105271116620 BAB III

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

2%

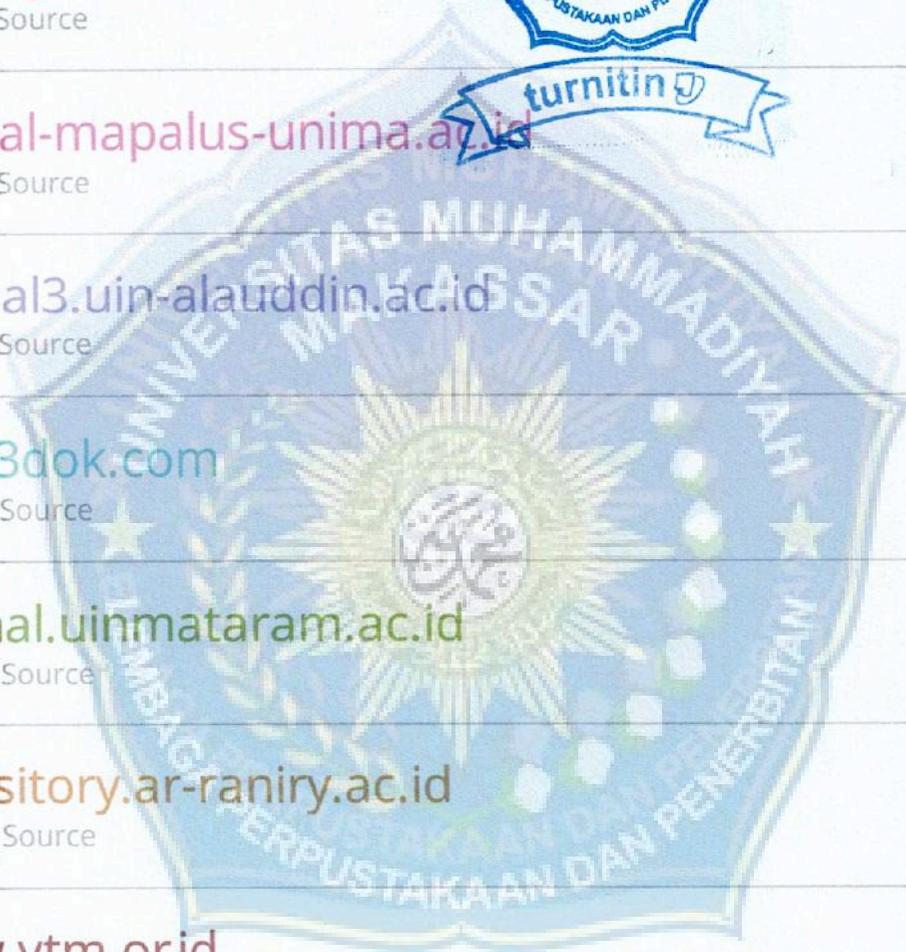
PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	2%
2	ejurnal-mapalus-unima.ac.id Internet Source	1%
3	journal3.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
4	id.123dok.com Internet Source	1%
5	journal.uinmataram.ac.id Internet Source	1%
6	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
7	www.ytm.or.id Internet Source	1%
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%



Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



Mujibah 105271116620 BAB IV

by Tahap Tutup



Submission date: 15-Nov-2023 07:21AM (UTC+0700)

Submission ID: 2228425201

File name: Mujibah_BAB_IV.docx (44.82K)

Word count: 5331

Character count: 33975

Mujibah 105271116620 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismun.ac.id Internet Source	4%
2	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches < 2%



Mujibah 105271116620 BAB V

by Tahap Tutup



Submission date: 15-Nov-2023 07:22AM (UTC+0700)

Submission ID: 2228425618

File name: Mujibah_BAB_V.docx (14.86K)

Word count: 389

Character count: 2655

Mujibah 105271116620 BAB V

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 **pt.scribd.com** 2%
Internet Source

2 Yuli Puspita Sari. "Pola Komunikasi Antarbudaya di Kelurahan Kampung Jawa Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong", Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 2019 2%
Publication

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BIODATA



Mujibah, Lahir di Salumakarra, kec. Bupon Kab. Luwu, Sulawesi Selatan Pada tanggal 12 Januari 1999, Ayahnya bernama Muhidin dan ibunya bernama Hasriah J, Anak ke-9 dari sembilan bersaudara. Riwayat jenjang pendidikan formal mulai dari MI (Madrasah Ibtidaiyah) Salumakarra dan lulus pada tahun 2011. Lalu pada tahun yang sama melanjutkan jenjang pendidikan di MTS (Madrasah Tsanawiyah) Salumakarra hingga lulus di tahun 2014. Setelah itu lanjut ke MA (Madrasah Aliyah) Salumakarra pada tahun yang sama dan selesai pada tahun 2017. Kemudian memutuskan melanjutkan menghafal Al-Qur'an pada tahun yang sama di Markaz Tahfidz Al-Birr Unismuh Makassar dan menyelesaikannya pada tahun 2020. Kemudian penulis terdaftar secara resmi di program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2020. Selama menempuh jenjang perkuliahan, penulis juga aktif membina di PPTQ Ilmu Yaqin Maros pada tahun 2020-2021. Penulis juga pernah menjadi Mentor tetap pada Internasional Islamic Private School Kaffah Priority pada tahun 2021-2023 dan kemudian memutuskan untuk menjadi pembina dan guru BQ di Lab School SMP Unismuh Makassar tahun 2022-2024.